

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL INDONESIA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Sony Yustya Asri Artama

Nomor Mahasiswa: 17312485

Program Studi: Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL INDONESIA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan

Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Sony Yustya Asri Artama

Nomor Mahasiswa: 17312485

Program Studi: Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 4 November 2022

Penulis



(Sony Yustya Asri Artama)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI
PADA PASAR MODAL INDONESIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)

Disusun oleh : SONY YUSTYA ASRI ARTAMA

Nomor Mahasiswa : 17312485

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 14 Desember 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Umi Sulistianti, SE., M.Accy.

Penguji : Rizki Hamdani, SE., Ak., M.Ak.



Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.Pd., M.Pd., Ph.D., CFA, CertIPSAS.

LEMBAR PENGESAHAN
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL INDONESIA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS
ISLAM INDONESIA)

SKRIPSI

DIAJUKAN OLEH:

Nama: Sony Yustya Asri Artama

Nomor Mahasiswa: 17312485

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 1 November 2022

Dosen Pembimbing



(Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc.)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahrobbil'alamin, segala puji syukur dari penulis atas kehadiran Allah Yang Maha pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan tak lupa panjatkan shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar, Nabi Muhammad SAW, serta para keluarganya, sahabat dan seluruh ummatnya hingga akhir zaman sehingga skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)”** dapat terselesaikan dengan baik. Dilaksanakan penulisan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis sadar bahwa saat proses penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan arahan serta saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan ketulusan hati dari penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesabaran, kesehatan dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Diri saya pribadi yang telah berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini dan dapat bertahan dari keinginan untuk bermalas malasan.

3. Kedua orang tua saya yang saya amat cintai Bapak Sudarsono dan Ibu Prasetya Ningtyas yang selalu mendoakan dan memberi dukungan secara material maupun moral agar penulis cepat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Umi Sulistiyanti, S.E., Ak., M.Acc. selaku Dosen pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, saran dan juga selalu sabar dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Teman terkasih penulis, Afifah Dianjati Safira yang telah mendukung, memberi bantuan moral dan masukan sehingga selesainya penulisan skripsi.
6. Teman - teman *Ordinary People* (Fauzan, Reiner, Hendrik, Irsyad, Nurita, Yaya, Endah, Afaf, Desi, Vega dan Alm. Reza) yang selalu menjadi pemicu penulis untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Ms. Ainun yang menjadi mentor penulis yang selalu sabar untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Para responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu mengisi kuisisioner penelitian ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwasanya ketika menyusun skripsi ini masih banyak kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan. Saya ucapkan terima kasih atas bantuan serta doa dari semua pihak. Semoga Allah SWT membalas kalian dengan kebaikan yang berlipat ganda. Dan tak lupa juga semoga tugas akhir ini dapat memberikan banyak manfaat terhadap semua pihak.

Sekian.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Oktober 2022

Sony Yustya Asri Artama



DAFTAR ISI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL INDONESIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)	i
FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI PADA PASAR MODAL INDONESIA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA)	ii
BERITA ACARA	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 <i>Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (TPB)</i>	11
2.1.2 Motivasi	12
2.1.3 Persepsi Return	13
2.1.4 Resiko	14
2.1.5 Modal Investasi Minimal	14
2.1.6 Pengetahuan Investasi Pasar Modal	15
2.1.7 Literasi Keuangan	16
2.3 Pengembangan Hipotesis	22

2.3.1 Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia	22
2.3.2 Persepsi Return Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia	23
2.3.3 Resiko Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia	24
2.3.4 Modal Investasi Minimal Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal	26
2.3.5 Pengetahuan Investasi Pasar Modal Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal	27
2.3.6 Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal	29
2.4 Kerangka Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31
3.2 Tempat Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Variabel Penelitian	32
3.4.1 Variabel Dependen	32
3.4.2 Variabel Independen	32
3.5 Jenis Data	35
3.6 Sumber Data	36
3.7 Teknik Memperoleh Data	36
3.8 Pengujian Analisis Data	36
3.8.1 Uji Validitas	36
3.8.2 Uji Reliabilitas	36
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	37
3.8.4 Analisis Regresi	38
3.8.5 Pengujian Hipotesis	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Deskripsi Data Responden	40
4.1.1 Deskripsi Data Umum Responden	40
4.1.2 Deskripsi Data Khusus Responden	40
4.1.3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan	41

4.1.4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan	43
4.2 Statistik Deskriptif	44
4.3 Uji Kualitas Data	47
4.3.1 Hasil Uji Validitas	47
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	49
4.4 Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1 Uji Normalitas	50
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	52
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.5 Pengujian Hipotesis	54
4.5.1 Uji Determinasi	54
4.5.2 Uji T	55
4.5.3 Uji F	55
4.6 Pembahasan	57
4.6.1 Pengaruh Motivasi terhadap minat Investasi pada pasar modal Indonesia	57
4.6.2 Pengaruh persepsi return terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia	58
4.6.3 Pengaruh resiko terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia	60
4.6.4 Pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia	61
4.6.5 Pengaruh pengetahuan investasi pasar modal terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia	62
4.6.6 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia	63
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Implikasi Penelitian	66
5.3 Keterbatasan	66
5.4 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	72
Data Diri Responden	73

A.	74	
B.	75	
C.	76	
D.	77	
E.	78	
F.	79	
LAMPIRAN 2 HASIL TABULASI DATA		81
Motivasi (X1)		81
Persepsi Return		85
Resiko		90
Modal Investasi Minimal		94
Pengetahuan Investasi Pasar Modal		99
Literasi Keuangan		103
Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia		108
LAMPIRAN 3 HASIL UJI KUALITAS DATA		113
1.	113	
a.	113	
b.	114	
c.	115	
d. Variabel Resiko (X3)		116
e. Variabel Modal Investasi Minimal (X4)		117
f. Variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5)		118
g. Variabel Literasi Keuangan (X6)		119
2. Uji Reabilitas		121
a. Variabel Minat Investasi (Y)		121
b. Variabel Motivasi (X1)		121
c. Variabel Persepsi Return (X2)		121
d. Variabel Resiko (X3)		121
e. Variabel Modal Investasi Minimal (X4)		122
f. Variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5)		122
g. Variabel Literasi Keuangan (X6)		122
LAMPIRAN 4 UJI ASUMSI KLASIK		123
1. Uji Statistik Deskriptif		123

2. Uji Normalitas	123
3. Uji Multikolinieritas	124
4. Uji Heteroskedastisitas	124
LAMPIRAN 5_UJI REGRESI BERGANDA	126
1. Uji Regresi Berganda	126
2. Uji T	126
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	127



DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 4.1.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.1.3 Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	42
Tabel 4.1.4 Demografi Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan.....	43
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	45
Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.3.2 Hasil Uji Reabilitas.....	50
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	52
Tabel 4.4.3 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.5.1 Hasil Uji Determinasi.....	54
Tabel 4.11 Hasil Uji F.....	55

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.4.1 Kerangka Penelitian.....	
Error! Bookmark not defined.	
Tabel 4.1.2 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.1.3 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	42

Tabel 4.1.4 Diagram Demografi Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan.....	44
---	----

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi, persepsi *return*, resiko, modal minimal investasi, pengetahuan investasi pasar modal dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi pada universitas Islam Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 responden yang dihitung berdasarkan rumus *Slovin*. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner dan diolah menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, persepsi *return*, resiko, modal investasi minimal, pengetahuan investasi pasar modal, literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

Kata kunci: Motivasi, Persepsi *return*, Resiko, Modal investasi minimal, Pengetahuan investasi pasar modal, Literasi keuangan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of motivation, perceived return, risk, minimum investment capital, knowledge of capital market investment and financial literacy on student interest in investing in the Indonesian capital market. The population in this study were students of the accounting study program at the Indonesian Islamic university. The number of samples used in this study were 102 respondents which were calculated based on the Slovin formula. Data was collected by using a questionnaire method and processed using SPSS. The results of this study indicate that motivation, perceived return, risk, minimal investment capital, knowledge of capital market investment, financial literacy have a positive effect on interest in investing in the Indonesian capital market.

Keywords: Motivation, Perception of return, Risk, Minimum investment capital, Knowledge of capital market investment, Financial literacy.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya individu melakukan investasi karena ingin mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian (*return*) yang cukup tinggi atau sesuai dengan apa yang diharapkan (Bakhri, 2018). Dana masyarakat yang masuk pasar modal merupakan dana atau investasi jangka panjang. Investasi pasar modal merupakan aktivitas penanaman modal yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu menengah maupun panjang. Investasi ini menjadi alternatif untuk seseorang mengelola keuangannya menjadi lebih menghasilkan.

Di zaman yang sekarang banyak anak muda khususnya kalangan mahasiswa ingin mendapatkan hasil maksimal dengan cara yang serba instan atau biasa disebut generasi Z. Saat *pandemic covid -19* melanda di Indonesia, kegiatan diluar rumah mulai terbatas sehingga banyak dari kita yang terpaksa melakukan kegiatan dari rumah seperti berkerja maupun sekolah, dan secara tidak langsung kita lebih menghabiskan waktu kita dengan teknologi yang ada. Banyaknya mahasiswa menghabiskan waktu senggangnya dengan mengakses *social media*. Dari akses *social media* tersebut, mahasiswa menemukan banyak *influencer* menyuarakan mencari uang dengan mudah hanya dengan di rumah saja dengan berinvestasi di bursa saham Indonesia. Banyak mahasiswa tertarik akan hal tersebut sehingga mulai mencari tau informasi mengenai investasi pasar modal.

Menurut *website* CNBC (2021) data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mengindikasikan bahwa kenaikan investor pasar modal meningkat 56% dari tahun 2019 menjadi 3,88 juta investor, dari sisi investor aktif harian meningkat 73% dibandingkan tahun lalu. Bila dilihat dari sisi demografi, investor dari generasi muda dibawah 30 tahun mendominasi yakni sebanyak 57,40% dengan jumlah asset disimpan di C-BEST RP34,99 Triliun. Hingga saat ini, maret 2022, jumlah investor Indonesia mencapai 8,39 juta investor. Sayangnya, dengan informasi yang didapat dan keinginan mahasiswa untuk mulai mencari penghasilan sejak dini banyak mahasiswa yang mulai berinvestasi di bursa saham Indonesia dan banyak mahasiswa yang hanya fokus dalam melihat peluang keuntungan saja tanpa menghiraukan resiko ataupun hal-hal yang harus disiapkan sebelum terjun ke bursa saham Indonesia.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi yaitu motivasi. Penelitian yang dilakukan oleh Malik (2017) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah. Tak bisa dipungkiri bahwa mahasiswa merupakan salah satu calon investor muda yang paling menarik karena telah memiliki dasar pengetahuan dasar investasi sejak memasuki dunia perkuliahan. Pada bulan Februari 2020 *Covid* – 19 datang ke Indonesia, sehingga banyak masyarakat mencari peluang lain dalam menghasilkan pendapatan, tidak terkecuali mahasiswa. Banyak mahasiswa yang mulai tertarik mempelajari pasar modal berbagai varian investasi di bursa saham Indonesia mulai diminati oleh kalangan mahasiswa, diantaranya seperti saham dan reksadana.

Dengan semakin majunya perkembangan teknologi semakin memudahkan mahasiswa untuk mempelajari investasi di bursa saham Indonesia. Banyaknya *influencer* di *social media* dalam mempromosikan investasi sejak dini sehingga dapat meningkatkan motivasi para calon investor muda untuk memulai menginvestasikan uangnya sejak usia muda.

Faktor kedua pada penelitian ini adalah persepsi *return*. Penelitian yang dilakukan oleh Yani *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa persepsi *return* berpengaruh positif minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal. Menurut Nandar (2018), pada konteks manajemen investasi, tingkat keuntungan investasi disebut sebagai *return*. Pada konteks manajemen investasi, perlu dibedakan antara *return* harapan dan *return* aktual atau yang terjadi. *return* harapan merupakan tingkat *return* yang diantisipasi investor di masa mendatang. Dengan ilmu yang sudah dipelajari mahasiswa tentunya memiliki harapan terhadap *return* yang akan didapat di bursa saham, *return* yang didapat bisa berupa *capital gain* ataupun *dividen* itu sendiri. Dengan ini, mahasiswa mulai mengatur target mereka untuk mendapatkan *return* harapan yang garis lurus dengan *return* aktual dimasa mendatang.

Faktor ketiga pada penelitian ini adalah resiko. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) menunjukkan bahwa resiko investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal. Menurut Azizah (2020), dalam berinvestasi mengandung unsur ketidak pastian atau resiko. Investor tidak mengetahui dengan pasti hasil dari investasi yang dilakukannya. Dalam kondisi tersebut, investor dikatakan mengalami resiko. Maka demikian seorang investor

tidak semata hanya mencari keuntungan. Resiko investasi adalah hal yang pasti didapat oleh para investor, sehingga mahasiswa dapat menentukan tingkatan resiko untuk diri mereka sendiri. Banyaknya mahasiswa mengabaikan resiko itu sendiri dikarenakan menginginkan return yang besar sehingga mengalami kerugian di bursa saham Indonesia. Penting untuk mengenal profil resiko investasi sebelum berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Faktor keempat pada penelitian ini adalah modal investasi minimal. Penelitian yang dilakukan oleh Ermando (2019) menunjukkan bahwa modal investasi minimal memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Menurut Hogan dalam Azizah (2020), saat ini ada banyak perusahaan sekuritas yang menawarkan pembukuan rekening saham dengan dana hanya 100 ribu saja. Dimana membuat investasi lebih mudah bagi masyarakat dari beraneka ragam golongan, dengan investasi yang kecil maka akan menumbuhkan mahasiswa investasi ke pasa modal. Banyak mahasiswa yang beranggapan bahwa berinvestasi di pasar modal harus memiliki modal yang besar, faktanya tidak seperti itu, banyak mahasiswa yang ragu berinvestasi atau pun menunda untuk mulai berinvestasi sejak dini dikarenakan memiliki pikiran bahwa berinvestasi dipasar modal harus memiliki uang yang sangat banyak karena gambaran mereka dengan nama perusahaan yang besar jadi harus memiliki modal yang besar. Memulai berinvestasi dibursa Indonesia bisa dimulai dari 5.000 rupiah saja.

Faktor kelima pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh secara signifikan terhadap minat

investasi di pasar modal. Menurut Hati *et al.*,(2019), pengetahuan mengenai pasar modal sangat diperlukan ketika ingin melakukan investasi untuk mengambil keputusan yang baik. Pengetahuan yang cukup sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kerugian dalam melakukan investasi di pasar modal. Banyak dari kalangan mahasiswa yang tergiur dengan keuntungan di bursa saham Indonesia sehingga mereka terburu-buru dalam menekuni hal tersebut. Banyak mahasiswa yang tidak mengetahui pentingnya pengetahuan di pasar modal itu sendiri, karena jiwa muda yang menyukai tantangan tersebut yang mengakibatkan malasnya mahasiswa untuk mencari informasi mengenai analisa-analisa yang dapat membantu para mahasiswa dalam meraih keuntungan dalam investasi pasar modal, sedangkan banyak edukasi-edukasi di *social media* berbayar maupun tidak berbayar yang memberikan pengetahuan-pengetahuan mengenai ilmu-ilmu dalam melakukan investasi dipasar modal.

Faktor keenam pada penelitian ini literasi keuangan adalah bagian dari kemampuan yang kita miliki untuk membedakan dalam hal pilihan keuangan dan menentukan keputusan keuangan yang ada di masa depan ataupun peristiwa ekonomi dalam konteks yang umum. Penelitian yang dilakukan Oleh dermawan *et al.* (2019) menyimpulkan bahwa literasi keuangan Hal tersebut digunakan untuk memanfaatkan sumber daya dengan maksimal untuk suatu tujuan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada pasar modal. Dalam hal ini literasi keuangan, mencakup kecerdasan keuangan yang memiliki beberapa aspek yaitu bagaimana kita mendapatkan, mengelola, menyimpan dan menggunakan uang yang kita dapatkan atau kita miliki. Literasi keuangan juga

memiliki keterkaitan dengan tingkat kesejahteraan setiap individu. Karena tingkat kesulitan dalam hal keuangan juga dapat timbul karena ketidaktahuan atau minimnya pengetahuan keuangan yang mengakibatkan kekeliruan dalam mengelola keuangan (Yushita,2017).

Motivasi untuk berinvestasi meningkat signifikan setelah pandemic covid-19 membuat ekonomi negara merosot turun. Banyak masyarakat mencari cara untuk bertahan di masa seperti ini. Investasi merupakan salah satu cara masyarakat untuk bertahan dimasa covid-19 ini, khususnya mahasiswa. Dengan informasi yang mudah tersebar membuat mahasiswa termotivasi mendapatkan pendapatan dari berinvestasi. *Return* pun menjadi harapan para investor dalam melakukan investasi yang dilakukannya. Tetapi, investasi itu sendiri memiliki resiko yang tidak bisa dihindari, sehingga menjadi pertimbangan para calon investor untuk memulai investasinya. Dengan keberagaman individu resiko yang dapat diambil pun juga beragam sehingga dapat menjadi alasan individu untuk memulai investasinya. Setelah memutuskan untuk mulai berinvestasi timbulah masalah baru yakni modal minimum investasi.

Keberagaman status ekonomi menjadikan alasan untuk memulai investasinya, terkhusus mahasiswa yang belum memiliki pendapatan tetap yang masih bergantung kepada orang tua. Banyak perusahaan yang menawarkan modal yang sangat minimum 5,000 rupiah untuk menarik kaum muda khususnya mahasiswa dalam meulai investasinya. Ketika berinvestasi pun investor dituntut untuk mempunyai pengetahuan investasi pada pasar modal itu sendiri. Tujuan suatu individu dalam melakukan investasi adalah mencari keuntungan dari hasil

investasinya, sehingga diperlukan pengetahuan yang memadai dalam berinvestasi yang dapat menentukan keuntungan yang didapat pada investasi yang dilakukannya. Selain itu dengan kita memahami literasi keuangan suatu individu dapat menentukan tipe investasi apa yang cocok dengan karakter dan kondisi keuangannya, seperti mengalokasikan harta kekayaannya untuk terus berkembang menjadi lebih besar.

Dari penjelasan tersebut sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi pada pasar modal Indonesia (studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, didapat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia?
2. Apakah persepsi return berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia?
3. Apakah resiko berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia?
4. Apakah modal investasi minimal berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia?

5. Apakah pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka didapat tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.
2. Pengaruh persepsi return terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.
3. Pengaruh resiko terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.
4. Pengaruh modal investasi minimal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.
5. Pengaruh pengetahuan investasi pasar modal terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.
6. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan karena penulis memiliki harapan agar penulisan dari hasil penelitian ini memiliki manfaat kepada pembaca. Manfaat yang diharapkan penulis pada penelitian ini adalah hasil dari penelitian ini diharapkan bisa sebagai media yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan pasar modal Indonesia dan penulis juga berharap bahwa penelitian ini bisa sebagai acuan ataupun referensi dalam bidang akademik maupun penelitian yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian yang telah disusun terdiri dari lima bab sehingga diharapkan pembaca dapat memahami isi dari setiap bab dengan mudah

BAB I : PENDAHULUAN

Bab tersebut menerangkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab tersebut menerangkan landasan teori, referensi dari penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tersebut menerangkan populasi dan sampel, variabel-variabel penelitian, metode dalam pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab tersebut menerangkan analisa data terkait hasil hipotesis yang telah diuji.

BAB V : KESIMPULAN

Bab tersebut menerangkan kesimpulan yang didapat dari hasil pengujian penelitian ini, saran-saran dan keterbatasan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Reasoned Action dan Theory of Planned Behavior (TPB)*

Dijelaskan oleh Ajzen dan Fisbein dalam Damayanti (2020), bahwa *theory of reasoned action* merupakan perilaku suatu individu yang dipengaruhi dengan niat/kehendak/minat. Dengan memiliki minat/niat dalam melakukan tindakan akan menentukan dapatkah kegiatan tersebut terlaksa atau tidak. Pengertian minat merupakan suatu keinginan seseorang dalam melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku yang dimaksud dapat dilakukan.

Pada tahun 1980 Ajzen mengembangkan suatu teori yaitu *Theory of Reasoned Action*, pada teori tersebut menjelaskan mengenai niat seseorang yang mempengaruhi suatu perilaku dalam menentukan pilihan perilaku tersebut akan dijalankan atau tidak. Norma objektif dan sikap dapat mempengaruhi niat tersebut. Pedoman dari sikap itu sendiri mengarah terhadap kerugian maupun keuntungan yang didapat dari perilaku tersebut. Sedangkan pedoman dari norma objektif itu sendiri mengarah kepada kepercayaan seseorang terhadap respon orang - orang yang ada disekitarnya mengenai tindakan atau perilaku yang dilakukan. Di tahun 1991, Ajzen melakukan pengembangan terhadap teorinya dari *Theory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*. Dalam teori yang sudah dikembangkan menjelaskan bahwa sikap individu kepada niat yang akan dilakukan

mempengaruhi niat seseorang itu sendiri. Dalam hal lain niat pada seseorang itu ditentukan oleh norma subjektif dan pengendalian perilaku. Dengan kesimpulan bahwa ketika suatu individu memiliki niat dalam berinvestasi maka individu tersebut akan menjalankan suatu perilaku yang dapat mendukung kemauan untuk berinvestasi itu tergapai. Kegiatan seperti menerima ajakan investasi, mengikuti seminar bertemakan investasi dan menjalankan investasi itu sendiri merupakan langkah yang dapat dilakukan dalam mengambil tindakan (Nisa 2017).

Pengertian teori yang sudah disebutkan diatas menjadi dasar pada penelitian ini. Dalam menjalankan investasi wajib didasari oleh keyakinan dan minat dalam melakukannya. Jika dalam diri seseorang memiliki minat dan keyakinan akan melakukan investasi, maka hal tersebut akan menjadi dasar untuk memulainya. Dalam meningkatkan minat individu untuk memulai investasi pertamanya, dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Didalam penelitian ini ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat individu untuk memulai investasinya adalah Motivasi, persepsi return, resiko, modal investasi minimal, pengetahuan investasi pasar modal, dan literasi keuangan.

2.1.2 Motivasi

Motivasi merupakan proses suatu individu mengetahui kebutuhan ataupun keinginan yang ingin didapatkan. Yang dimana individu tersebut dapat melakukan suatu perilaku untuk mendapatkan kebutuhan ataupun keinginannya. Bisa ditarik kesimpulan bahwa motivasi merupakan proses yang menjabarkan suatu perbedaan intensitas kepada sikap individu ataupun investor (Malik, 2017). Dalam mencapai

rasa kepuasan untuk mencapai tujuan, seseorang harus memiliki motivasi didalam dirinya, karena itu dapat menimbulkan sikap atau perilaku untuk mencapai kepuasan pada tujuannya. Dengan hal itu motivasi tidak dapat diamati ataupun di cermati. Tetapi motivasi hal yang bisa diimpulkan karena terdapat sikap ataupun perilaku yang terlihat (Denziana & Febriani, 2017). Dengan memiliki motivasi akan berinvestasi dibursa saham suatu individu akan mengubah perilaku dalam mengelola keuanganya menjadi lebih baik. Mengalokasikan sebagian kekayaanya untuk diinvestasikan menjadi cara suatu individu untuk mencapai tujuan dimasa depan yaitu tabungan untuk masa tua nanti.

2.1.3 Persepsi Return

Return merupakan keuntungan yang diharapkan oleh investor di masa yang akan datang dari alokasi dana yang sudah diinvestasikan. Keuntungan Hasil yang diinginkan mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan untuk tidak tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Halim (2005) menjelaskan dalam (Kusmawati, 2011), pendapatan return terbagi menjadi dua, yakni pendapatan yang diharapkan yang akan diterima oleh para investor di masa depan dan pendapatan yang didapat atau actual return dalam hitungan data historis.

Nandar (2018), menjelaskan bahwa konteks didalam manajemen investasi, tingkatan keuntungan yang didapat melalui berinvestasi disebut return. Dalam konteks manajemen investasi, membedakan antara pendapatan yang diharapkan dengan pendapatan yang terjadi itu harus. Dikarenakan pendapatan yang diharapkan adalah pendapatan yang diinginkan oleh setiap investor di masa yang akan datang.

2.1.4 Resiko

Jogiyanto (2014) menjabarkan bahwa resiko berkaitan pada ketidak selarasan antara outcome yang diinginkan dengan yang didapatkan. Level kemungkinan kehilangan yang didapatkan karena hasil yang diterima dari berinvestasi tidak memenuhi harapan merupakan dari resiko investasi.

Saat menentukan pilihan investasi, Meminimalisir resiko yang akan diterima akan dilakukan oleh investor dalam berinvestasi, resiko tersebut termasuk jangka panjang maupun pendek. Keputusan yang tepat seorang investor akan diuji ketika kondisi ekonomi makro dan mikro yang selalu berubah - ubah. Agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan seorang investor diharuskan dapat menganalisa kondisi perekonomian dengan cepat agar dapat mengambil keputusan yang tepat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa resiko investasi ketika terjadinya tidak sesuainya akan hasil yang diinginkan dengan hasil yang diterima.

2.1.5 Modal Investasi Minimal

Modal minimal yang wajib dimiliki untuk berinvestasi merupakan salah satu faktor para calon investor menunda minatnya dalam berinvestasi khususnya kalangan mahasiswa. Kemudahan dalam berinvestasi menjadi faktor para calon investor dalam memulai investasinya terlebih lagi kalangan mahasiswa, dalam hal mengakses informasi ataupun biaya yang perlu disiapkan untuk berinvestasi itu sendiri (Pradnyani 2019). Hal tersebut menjadi perhatian penting bagi calon investor kala memulai investasi pertamanya khususnya mahasiswa. Anggapan berinvestasi memerlukan modal yang besar dan belum stabilnya keuangan calon

investor sudah menjadi jamur dalam kalangan mahasiswa. Jelas bahwa pertumbuhan investasi terhambat karena mahal modal untuk memulai investasi pertamanya terlebih lagi untuk calon investor dari kalangan mahasiswa. Karena itu program - program promosi memulai investasi dengan jumlah yang sangat minimal dalam membuka RDN untuk melakukan transaksi investasi banyak dilakukan broker untuk menggait lebih banyak investor muda.(Wulandari, 2017).

2.1.6 Pengetahuan Investasi Pasar Modal

Pengetahuan investasi merupakan informasi yang berkaitan dengan metode yang dapat dipakai dalam mengalokasikan sumber daya atau kekayaan yang dimiliki agar dimanfaatkan sehingga menghasilkan keuntungan di masa depan. Dengan informasi yang sudah didapat melalui pembelajaran dari berbagai macam literatur yang tersedia (Wibowo, 2019). Dalam tubuh masyarakat berfokus pada mahasiswa mendapati bahwa banyaknya menginginkan berinvestasi sebagai salah satu cara dalam menabung untuk masa depan. Tetapi dengan kurangnya pengetahuan yang dimiliki mengenai investasi, membuat mahasiswa enggan untuk memulainya. Tidak ketahuannya terhadap hal yang akan dihadapi dalam berinvestasi menjadi faktor yang menghalangi mahasiswa tidak memulai investasinya. Memiliki pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal yang wajib dikuasai oleh calon investor yang akan berkicambung di pasar modal. Dengan tujuan calon investor dapat menghindari investasi bodong (palsu), resiko merugi, hanya mengikuti teman maupun penipuan. Karena dari ini calon investor wajib memiliki pengetahuan yang cukup dan memiliki analisa yang cukup baik terhadap investasi yang dipilihnya. (Darmawan *et al.*, 2019)

2.1.7 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi beberapa persoalan keuangan seperti membandingkan pilihan terhadap keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, menyelesaikan kejadian dalam hidup yang berpotensi mempengaruhi keputusan terhadap keuangan pada kehidupan sehari – hari dan merencanakan masa depan. Literasi keuangan terjadi ketika individu menguasai keahlian atau kemampuan yang dapat memanfaatkan dan menggunakan sumber daya dengan maksimal dalam mencapai suatu tujuan. Dengan pemahaman literasi keuangan yang baik akan berdampak kepada pertumbuhan ekonomi negara. Perkembangan ekonomi yang semakin kompleks secara tidak langsung menuntut setiap orang memiliki literasi keuangan yang memadai. Sehingga dapat mengatur finansial pribadinya dengan baik (Yushita,2017). Maka dari itu literasi keuangan merupakan konsep dasar keuangan untuk mengelolah keuangan. Agar dapat menjadi acuan dasar dalam menetapkan keputusan yang berguna, efektif dan cermat dalam mendapatkan kebebasan finansial di masa yang akan datang (Budiarto & Susanti, 2017). Diharapkan Dengan memiliki wawasan yang cukup tentang literasi keuangan. Maka individu yang akan menjadi calon investor akan menjadi lebih bijaksana dalam memutuskan dan mengelola kekayaan mereka.

Tabel 2.2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Yani <i>et al.</i> ,(2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa)	Variabel dependen: Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Variabel independen: Modal investasi minimum, persepsi <i>return</i> , persepsi risiko, manfaat investasi dan motivasi.	Modal investasi minimum, persepsi <i>return</i> , persepsi resiko, manfaat investasi, dan motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi saham di pasar modal.
2	Malik (2017)	Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI	Variabel dependen: Minat masyarakat berinvestasi di pasar modal syariah melalui bursa Galeri Investasi UISI. Variabel independen: Faktor resiko, pendapatan, motivasi, pengetahuan, persepsi, dan implementasi belajar.	Resiko, pendapatan, dan motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi pada pasar modal syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Sedangkan faktor pengetahuan, persepsi, dan implementasi belajar berpengaruh negatif terhadap minat masyarakat dalam berinvestasi pada pasar modal

				syariah melalui Bursa Galeri Investasi UISI.
3	Hermawati <i>et al.</i> ,(2018)	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang)	Variabel dependen: Minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Variabel independen: Manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi investasi, <i>return</i> investasi, edukasi pembelajaran investasi.	<i>Return</i> investasi dan edukasi pembelajaran investasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan faktor manfaat investasi, modal investasi minimal, dan motivasi investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.
4	Hati dan Harefa (2019)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)	Variabel dependen: Minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. Variabel independen: Motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi risiko.	Pengetahuan pasar modal dan preferensi resiko berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal bagi generasi milenial. Faktor motivasi, pengetahuan pasar modal, dan preferensi resiko memiliki pengaruh secara

				<p>simultan terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi milenial. Sedangkan faktor motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada generasi milenial.</p>
5	Savanah dan Takarini (2021)	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur</p>	<p>Variabel dependen: Minat investasi keuangan pada mahasiswa manajemen UPN “Veteran” Jawa Timur.</p> <p>Variabel independen: Motivasi investasi, persepsi resiko, literasi keuangan, dan persepsi <i>return</i>.</p>	<p>Motivasi investasi dan persepsi resiko berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Sedangkan literasi keuangan dan persepsi <i>return</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi.</p>
6	Azizah (2020)	<p>Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal</p>	<p>Variabel dependen: Minat investor berinvestasi di pasar modal.</p> <p>Variabel independen: Pengetahuan dan edukasi, faktor <i>return</i>, resiko investasi,</p>	<p>Pengetahuan dan edukasi, faktor <i>return</i>, resiko investasi, motivasi investasi, modal, dan minat berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal.</p>

			modal, dan minat.	
7	Ermando (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Di Yogyakarta Yang Tergabung Di Galeri Investasi)	Variabel dependen: Minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Variabel independen: Lingkungan sosial, modal minimal, minat investasi, pelatihan pasar modal, dan pelatihan <i>online</i> .	Lingkungan sosial, modal minimal, dan minat investasi memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan pelatihan pasar modal, dan pelatihan <i>online</i> tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi.
8	Tandio dan Widanaputra (2016)	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, <i>Return</i> , Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Ekstensi Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana)	Variabel dependen: Minat investasi mahasiswa di pasar modal. Variabel independen: Pelatihan pasar modal, <i>return</i> , persepsi resiko, <i>gender</i> , dan kemajuan teknologi.	Pelatihan pasar modal dan <i>return</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan persepsi resiko, <i>gender</i> , dan kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi.
9	Utami <i>et al.</i> , (2020)	Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan	Variabel dependen: Minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.	Modal minimum investasi, <i>return</i> , dan edukasi pasar modal memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi

		Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun)	Variabel independen: Modal minimum investasi, <i>return</i> , dan edukasi pasar modal.	mahasiswa di pasar modal.
10	Noval <i>et al.</i> , (2020)	Analisis Minat Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel dependen: Minat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi di pasar modal. Variabel independen: Motivasi, pengenalan resiko, pembelajaran, persepsi, pendapatan dan pembelajaran.	Motivasi, pengenalan resiko, pembelajaran, persepsi, pendapatan dan pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal.
11	Ahmad (2021)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia)	Variabel dependen: Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi Ajaib Variabel independen: Manfaat, motivasi, return, risiko, modal minimal, dan	Manfaat, return, fasilitas aplikasi saham ajaib memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa FBE UII untuk berinvestasi secara online menggunakan aplikasi ajaib. Sedangkan faktor risiko memiliki pengaruh negatif terhadap minat

			fasilitas aplikasi saham ajaib	mahasiswa FBE UII untuk berinvestasi secara online menggunakan aplikasi ajaib.
12	Aji (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal	Variabel Dependen: Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Variabel Independen: Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi	Manfaat investasi dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta. Sedangkan literasi keuangan dan motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi di Yogyakarta.

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia

Motivasi ialah hal penting yang dapat mendorong mahasiswa dalam memulai investasi. Dorongan yang dapat muncul melalui diri mahasiswa dan dari luar, merupakan dukungan dalam memulai investasi.

Theory of Planned Behavior dan *Theory of Reasoned Action* menjelaskan bahwa ketika saat bertindak selalu diawali dengan memiliki niat serta minat, sama

halnya dengan memiliki keinginan memulai mengalokasikan dana yang dimiliki untuk berinvestasi pada pasar modal. (Nisa, 2017). Rasa ingin berinvestasi muncul diakibatkan kebutuhan pokok suatu individu sudah terpenuhi. Keinginan untuk memperlihatkan keberadaanya membuat suatu individu melakukan beberapa upaya sekalipun membutuhkan upaya besar. Keinginan inilah yang menimbulkan minat suatu individu dalam melakukan hal yang bisa menunjukkan kelebihanannya, salah satunya dengan kemampuan dibidang ekonomi terutama dalam bidang investasi di pasar modal (Saputra, 2018).

Amhalmad *et al.*, (2019) melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kepada minat berinvestasi pada pasar modal. Dimana motivasi dapat mempengaruhi sikap positif kepada minat berinvestasi di pasar modal.

H1: Motivasi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia

2.3.2 Persepsi Return Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia

Return adalah hasil yang didapat dari berinvestasi. Menurut Halim (2005) dikutip dalam (Kusmawati, 2011), *return* dibedakan menjadi dua jenis, yaitu *return* yang didapatkan atau *actual return* yang didapat dari perhitungan data historis, dan *return* yang diinginkan atau *expected return* yang diperoleh oleh para investor dimasa depan. Penelitian yang dilakukan oleh Ajzen (1991) dalam *theory of planned behavior* terdapat *behavior beliefs* merupakan keyakinan individu pada hasil dari suatu perilaku dan konsekuensi terhadap hasil perilaku tersebut. Alasan

utama seseorang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti gain atau *return*. Hasil yang selalu diharapkan oleh investor adalah tingkat pengembalian atau return, terutama *return* yang tinggi. Dalam konteks manajemen investasi, *return* adalah suatu hal yang sangat wajar apabila investor menuntut tingkat *return* tertentu atas dana yang telah di investasikannya. Personal financial needs adalah faktor yang menjadi pertimbangan investor dalam berinvestasi. Salah satu komponen dalam faktor tersebut yang mendukung tingkat *return* adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. (Tandio dan Widanaputra, 2016)

Penelitian yang dilakukan oleh Utami *et al.*, (2020) dengan menggunakan hipotesis *return* terhadap minat investasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa variabel *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan hubungan searah. Dikarenakan investasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari segi dividen maupun capital gain.

H2: Persepsi Return Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia.

2.3.3 Resiko Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Ajzen (1991) dalam *Theory of Planned Behavior* terdapat *Control beliefs* yang berarti keyakinan individu yang menjadi suatu dukungan atau penghambat perilaku yang ditampilkan dan pandangan terhadap pengaruh yang dihasilkan. Resiko adalah hal yang perlu diperhatikan

dalam berinvestasi, resiko investasi merupakan hal yang tidak dapat dihindari. *Return* yang diinginkan berbanding lurus dengan resiko yang akan didapat. Jika return yang ingin didapat besar maka resiko yang akan dihadapi akan besar, dan begitu juga sebaliknya. Jogianto (2000), dijelaskan bahwa resiko seringkali berhubungan dengan penyimpangan dari *outcome* yang didapat tidak sesuai dengan ekspektasi investor. Resiko juga merupakan potensi kerugian yang timbul karena hasil yang didapat investor tidak berbanding lurus dengan harapannya.

Keputusan adalah proses menganalisis dan memilih tindakan dalam menghadapi suatu masalah atau mendapatkan keuntungan dalam suatu kesempatan. Masing-masing investasi memiliki tingkat resiko yang berbeda. Investasi pada saham memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan investasi jenis lainnya. Banyak para investor pemula menggunakan jasa membeli sinyal saham dalam mengurangi resiko investasi yang dilakukan, tetapi para investor tidak dapat terlepas dari resiko itu sendiri. Claus dan Thomas (1999) berpendapat bahwa premi risiko yang disyaratkan adalah 3% lebih kecil dari premi risiko pasar historis, dan mereka merekomendasikan penggunaan premi risiko pasar AS antara 3 dan 4%. Tetapi tidak sedikit juga para investor menggunakan analisisnya sendiri dalam melakukan investasi dan menerima resiko yang akan dihadapi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Aini *et al.*, (2019), dalam penelitiannya menggunakan hipotesis yakni, Risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa *Return* secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingginya minat yang dimiliki untuk melakukan investasi di pasar modal.

H3: Resiko Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia.

2.3.4 Modal Investasi Minimal Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal

Modal minimum adalah setoran awal untuk membuka rekening dana nasabah (RDN) saat pertama kali berinvestasi di pasar modal yang telah ditetapkan oleh sekuritas. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap dari individu akan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam kemampuannya untuk mengambil keputusan yang ingin dilakukannya (Ari dan Purwohandoko, 2019). Rekening dana nasabah seperti bank yang digunakan sehari-hari tetapi memiliki perbedaan karena hanya untuk melakukan transaksi jual beli dalam bursa saham. Membuka Rekening dana nasabah dapat dilakukan pada broker-broker yang menyediakan layanan menjadi pihak ke 3 dalam melakukan investasi. Banyak broker yang menawarkan modal minimum untuk menarik calon investor untuk berinvestasi melalui brokernya, disisi lain dengan rendahnya modal minimum yang ditawarkan broker dalam memulai investasi, untuk kalangan menengah kebawah dapat memulai investasinya. Dengan keragaman keuangan mahasiswa dinilai menjadi solusi untuk meningkatkan jumlah investor terutama di Indonesia.

Ketika memutuskan untuk memulai investasi, khususnya mahasiswa akan berpikir tentang modal atau setoran awal yang dibutuhkan untuk dikeluarkan mengingat bahwa banyak mahasiswa yang belumbekerja (Dewi *et al.*, 2017).

Dengan berbagai level keuangan mahasiswa, maka adanya keberagaman modal awal mahasiswa dalam melakukan investasi. Modal minimal saat berinvestasi menjadi salah satu alasan yang mempengaruhi mahasiswa dalam memulai investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Yani *et al.*, (2020) dalam penelitiannya ini menunjukkan bahwa Modal investasi minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

H4: Modal Investasi Minimal Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia.

2.3.5 Pengetahuan Investasi Pasar Modal Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal

Theory of Planned Behavior Menerangkan bahwa minat dan keyakinan menjadi landasan individu dalam melakukan sesuatu yang dianggap penting dan mempunyai manfaat (Nisa dan Zulaika,2017). Penelitian yang dilakukan oleh Amhalmad *et al.*, (2019) terkait dengan pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa dalam melakukan investasi di pasar modal. Hasilnya adalah dimana variabel pengetahuan investasi itu memiliki terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Dengan itu berarti pengetahuan investasi memberikan dampak terhadap minat berinvestasi. Sehingga untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi maka harus meningkatkan juga pengetahuan mahasiswa terhadap investasi itu sendiri.

Dalam masyarakat informasi saat ini, pengetahuan mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi (UNESCO, I.,2007). Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat berpengaruh penting terhadap pertumbuhan ataupun perkembangan ekonomi dari suatu negara itu sendiri. Di Indonesia pemerintah mengharapkan generasi milenial siap menghadapi perkembangan industri 4.0 yang dimana semua serba digital. Termasuk dengan berinvestasi, berinvestasi yang dahulunya harus datang ke tempat sekarang bisa dilakukan dimana saja dengan menggunakan broker broker yang sudah tersedia. Dengan mensosialisasikan mengenai pengetahuan mengenai pentingnya berinvestasi sejak dini diharapkan mahasiswa sebagai generasi muda dapat memulai investasi pertamanya. Bisa diartikan bahwa mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi akan cenderung berpotensi melakukan investasi. Dengan pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat mengelola investasinya agar apa yang diharapkan terwujud.

Masih di tahun yang sama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Japar dan J. (2019) meneliti tentang pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Di dalam penelitian ini menghasilkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pada dasarnya seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang baik cenderung akan semakin yakin sehingga menimbulkan rasa percaya diri terhadap investasinya. Dengan itu akan semakin tinggi juga tingkat minat dalam berinvestasi di pasar modal.

H5: Pengetahuan Investasi Pasar Modal Berpengaruh Positif Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia.

2.3.6 Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa

Berinvestasi Pada Pasar Modal

Didalam keuangan literasi memiliki banyak klasifikasi berlandaskan dari tingkatan paling rendah hingga paling tinggi. OJK menjelaskan bahwa tingkat literasi keuangan terbagi menjadi empat tingkatan, yakni: Literasi yang bagus ialah mengetahui dan metakini produk lembaga keuangan serta mempunyai keterampilan menggunakan layanan dan produk keuangan. *Theory of Planned Behavior* menerangkan bahwa perilaku seseorang mempertimbangkan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, maka berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk suatu perilaku. Semakin baik pengetahuan dan kecerdasan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilakunya. Pemahaman dan pengelolaan literasi keuangan bagi mahasiswa sangat penting untuk kesejahteraan dimasa depan dalam hal keuangan. Tingkatan literasi keuangan dapat membentuk masyarakat dalam mengelola hartanya, salah satunya seperti investasi. Individu yang mempunyai literasi yang bagus akan berinvestasi dengan tujuan menjaga nilai hartanya tidak terpengaruh oleh lajunya inflasi. Salah satu kegiatan investasi yang bisa digunakan adalah pasar modal Indonesia. Investasi pasar modal indoneisa merupakan kegiatan jual beli surat berharga yang diperjual belikan oleh perusahaan yang sudah melantai dibursa efek indonesia.

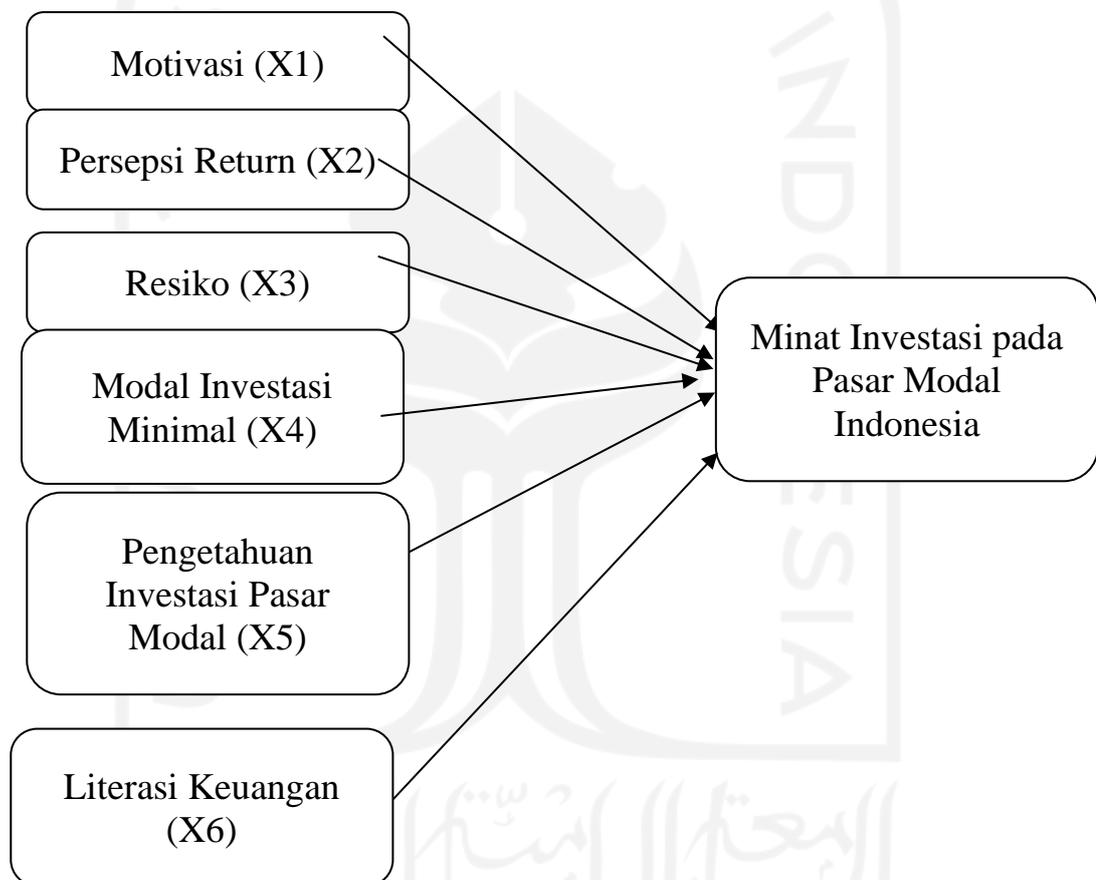
Darmawan et al (2019) melakukan penelitian tentang literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal. Yang mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada pasar modal.

H6: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Indonesia

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2.4.1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji data yang telah dikumpulkan, dikelompokkan, dibandingkan dalam bentuk angka, sehingga dapat dihitung menggunakan rumus yang relevan. (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berfokus pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan data yang bersifat subjek ataupun objek yang memiliki kriteria yang ditentukan oleh peneliti untuk dilakukannya pengujian dan mendapatkan kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Sampel merupakan bagian dari kriteria yang ada dalam populasi di penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang sudah mengambil matakuliah manajemen keuangan. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus slovin yang akan diolah ditentukan menggunakan rumus Slovin yaitu

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Keterangan :

n = sampel

N = Populasi

$n = 1046 / (1 + (1046 \times 0.10^2))$

n = 91

Jadi, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini minimal sebanyak 91 mahasiswa.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal Indonesia. Pertanyaan pada variabel ini mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2021) dan Aji (2021). Variabel diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan keterangan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat setuju.

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Motivasi

Menurut Malik (2017), motivasi diartikan sebagai proses dimana suatu individu mengenali kebutuhannya dan mengambil suatu keputusan untuk memenuhi kebutuhannya. Didalam kandungannya bahwasanya motivasi merupakan proses yang mana proses ini dapat menjelaskan suatu perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (investor). Motivasi yang ada pada seseorang dapat

menimbulkan perilaku atau sikap yang akan diarahkan terhadap tujuan untuk tercapainya rasa kepuasan. Sehingga motivasi bukanlah hal yang dapat dicermati maupun diamati. Namun motivasi adalah hal yang bisa disimpulkan dikarenakan adanya suatu perilaku atau sikap yang nampak (Denziana dan Febriani, 2017). Sehingga, memiliki motivasi untuk berinvestasi didalam pasar modal dapat mengubah perilaku seseorang dalam mengelola hartanya dengan bijak, dengan menyisihkan beberapa hartanya untuk di investasikan. Sehingga mendapatkan tabungan harta dimasa yang akan datang.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel tersebut mereferensi dari penelitian Aji (2021) dan variabel yang diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan penjelasan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat tidak setuju.

3.4.2.2 Persepsi return

Menurut Nandar (2018), konteks investasi manajemen, return dapat diartikan sebagai keuntungan investasi. Terdapat perbedaan dalam retron aktual dan return harapan. *Return* harapan adalah tingkat keuntungan yang diharapkan oleh investor dalam jangka waktu tertentu. Pertanyaan yang digunakan pada variabel tersebut mereferensi dari penelitian Ahmad (2021) dan variabel yang diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan penjelasan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat tidak setuju.

3.4.2.3 Resiko

Menurut Azizah (2020), ketika berinvestasi tidak ada hal yang pasti, para investor tidak dapat memastikan hasil dari investasinya. Keadaan tersebut, mengandung unsur resiko. Dengan demikian investor tidak hanya melihat keuntungan saja.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel tersebut mereferensi dari penelitian Ahmad (2021) dan variabel yang diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan penjelasan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat tidak setuju.

3.4.2.4 Modal investasi minimal

Menurut Hogan dalam Azizah (2020), dengan seiring waktu banyak sekuritas yang dapat dijangkau oleh banyak kalangan untuk memulai investasi hanya dengan 10 ribu saja sudah dapat berinvestasi melalui broker pilihan calon investor. Dengan syarat modal investasi yang rendah diharapkan banyak dari kalangan mahasiswa dapat memulai investasi saham pertamanya.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel tersebut mereferensi dari penelitian Ahmad (2021) dan variabel yang diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan penjelasan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat tidak setuju.

3.4.2.5 Pengetahuan investasi pasar modal

Pendapat dari Hati *et al.*, (2019), dalam mengambil keputusan yang baik untuk melakukan investasi di bursa saham Indonesia, pengetahuan pasar modal

sangatlah penting untuk dimiliki oleh investor. Dengan pengetahuan yang memadai dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap investasi yang dilakukan.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel tersebut mereferensi dari penelitian Aji (2021) dan variabel yang diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan penjelasan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat tidak setuju.

3.4.2.6 Literasi keuangan

Menurut Savanah *et al.*, (2021), literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan agar dapat menjadi landasan dalam membuat rencana keuangan individual. Dengan pengetahuan mengenai keuangan akan mempengaruhi perilaku, Kesadaran, Dalam mengambil keputusan dalam literasi keuangan.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel tersebut mereferensi dari penelitian Aji (2021) dan variabel yang diukur menggunakan skala interval 1 sampai 4 dengan penjelasan skala interval 1 mengindikasikan responden sangat setuju dan skala interval 4 mengindikasikan responden sangat tidak setuju.

3.5 Jenis Data

Penelitian yang digunakan adalah data subjektif dari opini, pengalaman, kriteria maupun sikap bersumber subjek yang dipakai dalam penelitian ini. Untuk pengumpulan data, para responden melaporkan secara mandiri dan setelahnya dikelompokkan dengan feedback yang diterima dari responden. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang diberikan kepada responden (Ikhsan, 2008).

3.6 Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan sumber data primer yang didapat langsung dari responden berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah dijawab mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7 Teknik Memperoleh Data

Peneliti memanfaatkan kuesioner dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian secara *online* dalam bentuk *google form* untuk mendapatkan data. Kuesioner yang diberikan berisi pertanyaan tentang variabel yang ada pada penelitian.

3.8 Pengujian Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validasi adalah metode pengujian untuk meyakinkan seberapa tepat dan cermat suatu alat ukur dalam menggunakan fungsi ukurnya (Azwar, 1986). Dalam pengujian validasi program SPSS dapat mengukur korelasi pearson dengan signifikan 5% (Sekaran dan Bougie, 2017)

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji realibitas untuk mengetahui dapatkah kuesioner digunakan lebih dari satu kali dengan responden yang sama dan menghasilkan pengukuran tetap konsisten. Nilai Cronbach Alpha dapat mengetahui apakah reliable atau tidak suatu variabel. Variabel dengan nilai $0,06 < \text{Cronbach}$ maka dapat dikatakan reliable.

Jika mendapatkan jawaban konsisten dari responden maka dikatakan reliable. (Ghozali, 2001).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi pada variabel – variabel data. Dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov, Dapat melihat kualitas dari distribusi normal data tersebut. Jika nilai yang didapat melebihi 5% maka data tersebut dapat dikategorikan normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan langkah untuk peneliti menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel. Dikatakan multikolinearitas jika pengujian ini mendapatkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) (Ghozali, 2018).

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya kesamaan varian residual di setiap pengamatan dalam model regresi maka dilakukannya pengujian heteroskedastisitas, Jika tidak mendapatkan hasil heteroskedastisitas maka disebut homokedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada penelitian maka dilakukannya uji Glejser. Jika nilai signifikansi $<0,05$ disimpulkan adanya heteroskedastisitas namun jika nilai signifikansi $>0,05$ disimpulkan adanya homokedastisitas.

3.8.4 Analisis Regresi

Pengujian ini dapat digunakan untuk melihat kecil atau besarnya dampak variabel independen kepada variabel dependen. Rumus dari persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah:

Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*)

$$YMI = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 PR + \beta_3 R + \beta_4 MIM + \beta_5 PPM + \beta_6 LK$$

Keterangan:

YMI : Minat mahasiswa dalam investasi pasar modal

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

M : Motivasi

PR : Persepsi return

R : Resiko

MIM : Modal investasi minimal

PPM : Pengetahuan investasi pasar modal

LK : Literasi keuangan

3.8.5 Pengujian Hipotesis

3.8.5.1 Uji Determinasi

Uji determinasi bermanfaat untuk melihat kapasitas variabel independen untuk memberi penjelasan mengenai variabel dependen dalam penelitian ini.

Satuan dari nilai koefisien determinasi adalah satu dan nol. Menurut Ghazali (2001) Jika R^2 bernilai kecil maka kapasitas variabel independen untuk menjabarkan variabel dependen terbatas, begitu juga sebaliknya.

3.8.5.2 Uji Statistik T (Uji T)

Tujuan Uji statistik T (Uji T) adalah memberi bukti bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependennya. Dalam melihat hasil pengujian ini dapat melihat dari satuan nilai p value, apabila nilai p value $>0,05$ maka H_0 ditolak sedangkan jika nilai p value $<0,05$ maka H_0 diterima.

3.8.5.3 Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan (Uji F) sendiri berguna dalam membuktikan ada atau tidaknya pengaruh yang simultan terhadap tiap-tiap variabel independen kepada variabel dependen. Agar melihat indikasi nilai sig, dapat dilihat jika nilai sig $<0,05$ maka mengindikasikan bahwa variabel independen secara simultan berdampak signifikan kepada variabel dependen.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Responden

4.1.1 Deskripsi Data Umum Responden

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif dalam program studi Akuntansi Universitas Islam Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dengan menyebarkan kuisioner melalui *google form*. Responden berjumlah 102 mahasiswa.

4.1.2 Deskripsi Data Khusus Responden

1. Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan diagram lingkaran dibawah ini:

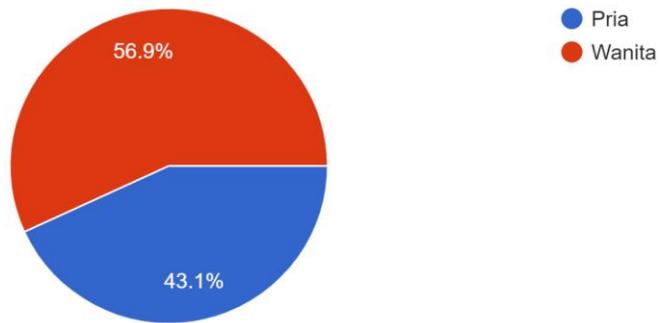
Tabel 4.1.2

Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Wanita	58	56.9%
2	Pria	44	43.1%
Jumlah		102	100%

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022

Jenis Kelamin
102 responses



Gambar 4.1.2

Diagram Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 102 responden yang mengisi kuisioner, responden didominasi oleh wanita sebanyak 58 responden atau 56.9% responden dan sebanyak 44 responden atau 43.1% responden berjenis kelamin pria.

4.1.3 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

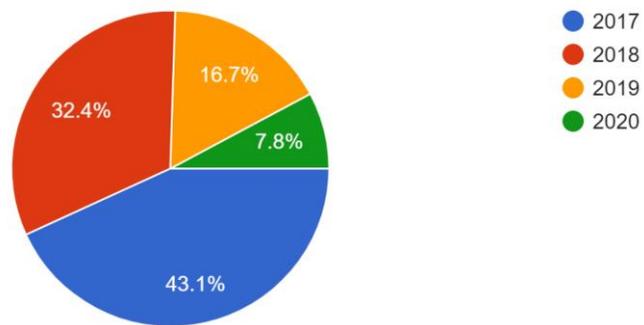
Deskripsi dari data responden berdasarkan tahun angkatan dapat dilihat dari tabel dan diagram lingkaran berikut:

Tabel 4.1.3

Demografi Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
1	2017	44	43.1%
2	2018	33	32.4%
3	2019	17	16.7%
4	2020	8	7.8%
Jumlah		102	100%

Tahun Angkatan
102 responses



Gambar 4.1.3

Diagram demografi responden berdasarkan tahun angkatan

Diagram di atas menunjukkan bahwa dari 102 responden yang quisioner, Didominasi oleh responden yang berasal dari tahun angkatan 2017 sebanyak 43.1% atau 44 responden , tahun angkatan 2018 sebanyak 32.4% atau 33

responden, tahun angkatan 2019 sebanyak 16.7% atau 17 responden dan tahun angkatan 2020 sebanyak 7.8% atau 8 responden.

4.1.4 Deskripsi Data Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan

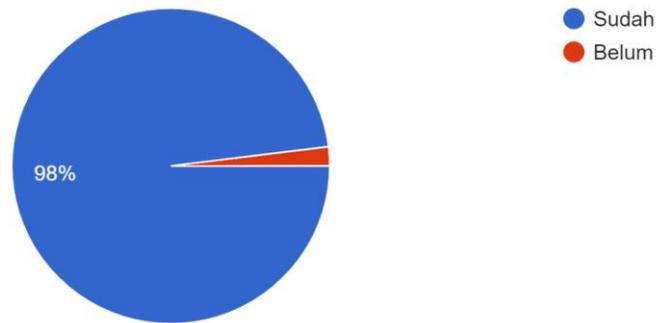
Deskripsi data responden berikut berdasarkan jumlah responden yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan:

Tabel 4.1.4

Demografi Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata Kuliah Manajemen Keuangan

No	Mata Kuliah Manajemen Keuangan	Total	Presentase
1	Sudah	100	98%
2	Belum	2	2%
Jumlah		102	100%

Sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan
102 responses



Gambar 4.1.4

**Diagram Demografi Responden Berdasarkan Sudah Mengambil Mata
Kuliah Manajemen Keuangan**

Diagram diatas menunjukkan bahwa dari 102 responden yang mengisi quisioner, responden didominasi yang sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan sebanyak 98% atau 100 responden dan belum mengambil mata kuliah manajemen keuangan sebanyak 2% atau 2 responden.

4.2 Statistik Deskriptif

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan stastisik deskriptif dengan 102 responden. Dengan menggunakan variabel motivasi, persepsi return, resiko, modal investasi minimal, pengetahuan investasi pasar modal, literasi keuangan dan minat berinvestasi. Analisis yang digunakan adalah minimum, maximum, nilai rata - rata (*mean*), dan standar deviasi pada jawaban

responden di setiap variabelnya. Hasil statistik deskriptif penelitian ini dapat diuji pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2.1

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	102	1.60	4.00	3.4353	.40532
Persepsi Return	102	1.80	4.00	3.4706	.44200
Resiko	102	2.20	4.00	3.3020	.52104
Modal Investasi Minimal	102	1.80	4.00	3.4824	.42900
Pengetahuan Investasi pasar modal	102	2.00	4.00	3.5412	.40841
Literasi keuangan	102	2.40	4.00	3.4549	.39916
Minat berinvestasi	102	2.00	4.00	3.4824	.41109
Valid N (listwise)	102				

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas dapat disimpulkan deskriptif pada setiap variabel sebagai berikut:

1. Nilai minimal pada variabel Motivasi adalah 1.60 dan nilai maksimum yang didapat sebesar 4.00. Untuk nilai rata - rata (Mean) dari motivasi mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia sebesar 3.4353. Dapat disimpulkan bahwa tingkal motivasi yang dimiliki oleh mayoritas mahasiswa pada penelitian ini dianggap pada tingkatan yang baik sampai sangat baik. Sedangkan standar deviasi sebesar 0.40532, yang berarti nilai

rata - rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

2. Persepsi return memiliki nilai minimal 1.80 dan nilai maksimal 4.00. Nilai rata - rata persepsi return sebesar 3.4706 sedangkan standar deviasi sebesar 0.44200, yang mengindikasikan bahwa nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
3. Resiko memiliki nilai minimal 2.20 dan nilai maksimal adalah 4.00. Nilai rata - rata resiko adalah 3.3020 sedangkan standar deviasi diangka 0.52104, yang berarti nilai rata-rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
4. Modal investasi minimal memiliki nilai minimal 1.80 dan nilai maksimalnya 4.00. Nilai rata - rata modal investasi minimal adalah 3.4824 sedangkan standar deviasi diangka 0.42900, yang berarti nilai rata - rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
5. Pengetahuan investasi pasar modal memiliki nilai minimal yaitu 2.00 dan nilai maksimalnya 4.00. Nilai rata - rata pengetahuan investasi pasar modal 3.5412 sedangkan standar deviasi diangka 0.40841, yang berarti nilai rata - rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.
6. Literasi keuangan memiliki nilai minimal yaitu 2.40 dan nilai maksimalnya 4.00. Nilai rata - rata literasi keuangan 3.4549 sedangkan standar deviasi diangka 0.39916, yang berarti nilai rata - rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

7. Minat berinvestasi memiliki nilai minimal yaitu 2.00 dan nilai maksimalnya 4.00. Nilai rata - rata minat berinvestasi 3.4824 sedangkan standar deviasi diangka 0.41109, yang berarti nilai rata - rata > standar deviasi, sehingga mengindikasikan data bersifat homogen.

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan dalam rangka memastikan bahwasana setiap pertanyaan yang diberikan dapat dimengerti dengan baik secara keseluruhan oleh para responden. Didalam penelitian ini pengujian validitas menetapkan tingkat signifikansi yaitu 5%. Hasil dari pengujian validitas tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.3.1

Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	M1	0.726	0.19	Valid
	M2	0.725	0.19	Valid
	M3	0.679	0.19	Valid
	M4	0.732	0.19	Valid
	M5	0.747	0.19	Valid
Persepsi Return (X2)	PR1	0.753	0.19	Valid
	PR2	0.674	0.19	Valid
	PR3	0.755	0.19	Valid
	PR4	0.861	0.19	Valid

	PR5	0.686	0.19	Valid
Resiko (X3)	R1	0.791	0.19	Valid
	R2	0.754	0.19	Valid
	R3	0.746	0.19	Valid
	R4	0.711	0.19	Valid
	R5	0.831	0.19	Valid
Modal Investasi Minimal (X4)	MIM1	0.659	0.19	Valid
	MIM2	0.759	0.19	Valid
	MIM3	0.719	0.19	Valid
	MIM4	0.719	0.19	Valid
	MIM5	0.719	0.19	Valid
Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5)	PIPM1	0.734	0.19	Valid
	PIPM2	0.706	0.19	Valid
	PIPM3	0.720	0.19	Valid
	PIPM4	0.782	0.19	Valid
	PIPM5	0.782	0.19	Valid
Literasi Keuangan (X6)	LK1	0.700	0.19	Valid
	LK2	0.681	0.19	Valid
	LK3	0.660	0.19	Valid
	LK4	0.722	0.19	Valid
	LK5	0.739	0.19	Valid

Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y)	MB1	0.720	0.19	Valid
	MB2	0.840	0.19	Valid
	MB3	0.718	0.19	Valid
	MB4	0.676	0.19	Valid
	MB5	0.863	0.19	Valid

Data primer, diolah 2022

Hasil dari uji validitas pada tabel diatas, didapatkan bahwa seluruh perhitungan untuk variabel dependen maupun independen memiliki nilai R hitung lebih besar dari R tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan di variabel dependen maupun independen yang terdapat pada kuisioner ini valid. Dapat disimpulkan bahwa kuisioner ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Pengujian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah quisioner yang digunakan reliabel ketika jawaban responden terhadap pertanyaan tersebut konsisten sepanjang waktu. Pengujian ini dilaksanakan dengan cara menghitung koefisien cronbach alpha pada setiap instrument dalam sebuah variabel. Karena itu dikatakan reliabel jikalau koefisien cronbach alpha $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3.2

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha Cronbach's	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi (X1)	0.762	0.6	Reliabel
Persepsi Return (X2)	0.801	0.6	Reliabel
Resiko (X3)	0.824	0.6	Reliabel
Modal Investasi Minimal (X4)	0.754	0.6	Reliabel
Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5)	0.800	0.6	Reliabel
Literasi Keuangan (X6)	0.738	0.6	Reliabel
Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y)	0.821	0.6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian reliabilitas pada seluruh variabel menunjukkan nilai *Crobach Alpha* yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian ini reliabel (dapat diandalkan).

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan agar mengetahui data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak normal. Uji yang dilakukan dengan cara menganalisis unstandardized residual, grafik normal plot dan juga grafik histogram. Data yang digunakan dapat terbukti terdistribusi normal jikalau nilai

probabilitasnya $> 0,05$. Hasil dari pengujian normalitas dijelaskan pada tabel tersebut:

Tabel 4.4.1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17824347
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052
	Negative	-.047
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari penjelasan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa Hasil uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai p-value sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini telah berdistribusi normal dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan memberikan adakah ketidak samaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Dari karena itu regresi yang baik adalah dimana tidak terjadi yang namanya heteroskedastisitas. Didalam pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Dalam ketentuan pengambilan kesimpulanya adalah jika nilai signifikansi $> 5\%$ maka dapat dinyatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel tersebut:

Tabel 4.4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.173	.124		1.394	.167
	M	.000	.033	.002	.012	.990
	PR	.032	.027	.138	1.166	.247
	R	.040	.026	.201	1.526	.130
	MIM	-.042	.036	-.175	-1.172	.244
	PIPM	-.048	.027	-.194	-1.783	.078
	LK	.013	.036	.052	.371	.712
a. Dependent Variable: abs_resid						

Berdasarkan uji Glejser pada tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki $\text{sig} > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data

dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Artinya tidak terjadi ketidaksamaan antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda terkait variabel independen ialah motivasi, persepsi return, resiko, modal investasi minimal, pengetahuan investasi pasar modal, laporan keuangan terhadap minat investasi pasar modal Indonesia, dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.4.3

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	-0.707	0.224	-3.162	0.002
Motivasi	0.282	0.060	4.715	0.000
Persepsi return	0.164	0.049	3.313	0.001
Resiko	0.124	0.047	2.652	0.009
Modal investasi minimal	0.226	0.064	3.525	0.001
Pengetahuan investasi pasar modal	0.203	0.049	4.141	0.000
Literasi keuangan	0.213	0.065	3.254	0.002
F statistic	68.386			
p-value	0.000			
Adj. R2	0.800			

Berdasarkan dari hasil analisis regresi liner berganda yang tertera pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.282 + 0.164 + 0.124 + 0.226 + 0.203 + 0.213$$

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilaksanakan agar dapat mengetahui dan mengukur seberapa besar pengaruh variabel dependen yang dipengaruhi terhadap variabel independen. Hasil yang didapat dari pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5.1

Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.800	.18379

Berdasarkan dari hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan nilai dari koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,800 yang dimaksud bahwa dalam penelitian ini yaitudengan variabel motivasi, persepsi return, resiko, modal investasi minimal, pengetahuan investasi pasar modal dan literasi keuangan sebesar 80% dan sisanya yaitu 20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

4.5.2 Uji T

Hipotesis di uji menggunakan uji-T yang dimana berguna untuk menguji signifikansi koefisien regresi pengaruh terhadap setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji Sig-T Dapat dilihat pada tabel 4.4.3

4.5.3 Uji F

Tabel 4.5.3

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
Regression	13.859	6	2.310	68.386	.000 ^b
Residual	3.209	95	.034		
Total	17.068	101			

Berdasarkan Dari pengujian uji-F pada tabel diatas didapat bahwa F hitung sebesar 68.386. Dan probabilitas 0,000. Dikarenakan $\text{sig} < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) karena itu model regresi linier berganda dapat dilanjutkan dikarenakan tidak terdapat masalah.

1. Pengaruh variabel Motivasi terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 4.4.3 diperoleh koefisien jalur sebesar 0.282 dengan t hitung sebesar 4.715 dan probabilitas sebesar $0.000 <$

0.05 sehingga hipotesis penelitian didukung yang berarti Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y).

2. Pengaruh variabel Persepsi Return terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 4.4.3 diperoleh koefisien jalur sebesar 0.164 dengan t hitung sebesar 3.313 dan probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga hipotesis penelitian didukung yang berarti Persepsi Return (X2) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y).

3. Pengaruh variabel Resiko terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 4.4.3 diperoleh koefisien jalur sebesar 0.124 dengan t hitung sebesar 2.652 dan probabilitas sebesar $0.009 < 0.05$ sehingga hipotesis penelitian didukung yang berarti Resiko (X3) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y).

4. Pengaruh variabel Modal Investasi Minimal terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal

Berdasarkan hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 4.4.3 Indonesia diperoleh koefisien jalur sebesar 0.226 dengan t hitung sebesar 3.525 dan probabilitas sebesar $0.001 < 0.05$ sehingga hipotesis penelitian didukung yang berarti Modal Investasi Minimal (X4) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y).

5. Pengaruh variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 4.4.3 diperoleh koefisien jalur sebesar 0.203 dengan t hitung sebesar 4.141 dan probabilitas sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga hipotesis penelitian didukung yang berarti Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y).

6. Pengaruh variabel Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia

Berdasarkan hasil olah data yang dipaparkan pada tabel 4.4.3 diperoleh koefisien jalur sebesar 0.213 dengan t hitung sebesar 3.254 dan probabilitas sebesar $0.002 < 0.05$ sehingga hipotesis penelitian didukung yang berarti Literasi Keuangan (X6) berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia (Y).

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Motivasi terhadap minat Investasi pada pasar modal Indonesia

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti bahwasanya adanya pengaruh positif yang signifikan antara motivasi terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Yang berarti hipotesis pertama didukung. Artinya semakin tinggi motivasi dalam diri mahasiswa maka minat investasi pada pasar modal Indonesia akan berbanding lurus juga. Jadi mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi

dalam menggapai tingkat keuangan yang tinggi akan memotivasi mahasiswa tersebut untuk melakukan investasi untuk menjaga dan menambah nilai dari jumlah kekayaan yang dimilikinya saat ini. Untuk mencapai tujuan yang di inginkanya maka diperlukan motivasi yang tinggi agar mahasiswa melakukan sikap atau perilaku yaitu berinvestasi untuk mencapai tujuannya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amhalmad et al., (2019) yang berkaitan dengan pengaruh motivasi kepada minat berinvestasi pada pasar modal. Yang dimana Menyimpulkan bahwa motivasi dapat mempengaruhi sikap positif kepada minat berinvestasi di pasar modal. Dengan motivasi yang dimiliki oleh seseorang maka akan mendorong dirinya untuk memulai investasi pertamanya.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Dikarenakan motivasi sering diartikan sebagai sebuah bentuk penyemangat ataupun dorongan. Dimana dorongan tersebut dapat berupa pikiran ataupun tenaga yang mengarah pada perilaku seseorang yang mana perilaku seseorang dapat berubah ubah.

4.6.2 Pengaruh persepsi return terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti bahwasanya adanya pengaruh positif yang signifikan antara persepsi *return* terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Yang berarti hipotesis kedua didukung. Yang berarti

persepsi *return* menjadi pertimbangan para calon investor dalam menginvestasikan kekayaannya di pasar modal Indonesia.

Dengan begitu dengan persepsi *return* yang dimiliki oleh mahasiswa dalam berinvestasi akan meningkatkan minat mereka terhadap investasi. Dengan persepsi *return* yang dimiliki mahasiswa akan membuat sikap atau perilakunya untuk menginvestasikan kekayaannya untuk mendapatkan *return* yang diharapkan walaupun *return* yang akan di dapat dalam jangka waktu pendek ataupun panjang.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami et al., (2020) dengan menggunakan hipotesis *return* terhadap minat investasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa variabel *return* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal dengan hubungan searah. Dikarenakan investasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari segi dividen maupun capital gain.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Klaudia et al. (2018) yang mengatakan bahwa *return* tidak berpengaruh signifikan terhadap minat dalam memilih jenis investasi. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian besar mahasiswa melakukan investasi dengan menggunakan dana yang didapat dari orangtua sehingga tidak terlalu mempertimbangkan *return* yang diperoleh.

4.6.3 Pengaruh resiko terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti bahwasanya adanya pengaruh positif yang signifikan antara resiko terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Yang berarti hipotesis ketiga didukung. Yang berarti Resiko menjadi salah satu kekhawatiran baru calon investor dalam berinvestasi dipasar modal Indonesia, rendah tingginya resiko yang didapat dapat mempengaruhi minat pada investasi.

Dengan begitu dengan mengetahui tinggi atau rendahnya resiko yang akan dihadapi dapat mempengaruhi seberapa besarnya minat dalam diri seorang mahasiswa dalam melakukan investasi. Calon investor akan mencari produk investasi yang menguntungkan untuk dirinya yang dimana tingginya hasil yang akan didapat tetapi dengan resiko yang seminimal mungkin.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aini et al., (2019), dalam penelitiannya menggunakan hipotesis yakni, Risiko berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Tinggi atau rendahnya resiko yang akan diterima oleh para calon investor akan mempengaruhi minatnya terhadap investasi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Malik, 2017) yang mengatakan bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

4.6.4 Pengaruh modal investasi minimal terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti bahwasanya adanya pengaruh positif yang signifikan antara modal investasi minimal terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Yang berarti hipotesis keempat didukung. Hal ini berarti semakin terjangkaunya modal minimal yang harus dikeluarkan saat memulai investasinya akan mempengaruhi minat dalam memulai investasinya.

Dengan berarti bahwa para calon investor terkhusus mahasiswa akan mempertimbangkan untuk memulai investasi pertamanya ketika modal yang dikeluarkan untuk berinvestasi terbilang rendah. Semakin rendah modal investasi minimal yang diperlukan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi. Ini sangat mungkin terjadi dikarenakan mayoritas mahasiswa masih bergantung terhadap uang yang diberikan oleh orang tuanya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yani et al.,(2020) dalam penelitiannya ini menggunakan hipotesis yakni Modal minimum investasi berpengaruh positif terhadap perilaku mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Modal investasi minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raditya et al. (2014) yang mengatakan bahwa modal minimal investasi tidak mempengaruhi minat.

4.6.5 Pengaruh pengetahuan investasi pasar modal terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti bahwasanya adanya pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan investasi pasar modal terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Yang berarti hipotesis kelima didukung. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan investasi pasar modal yang dimiliki akan memicu sebuah tindakan untuk melakukan investasinya.

Pengetahuan investasi menjadi faktor penting ketika mahasiswa ingin melakukan yang namanya kegiatan investasi. Begitu juga sebaliknya bagi orang yang minim dalam pengetahuan terhadap investasi akan ragu atau bahkan tidak berminat sama sekali terhadap investasi. Dikarenakan jika mereka menginvestasikan hartanya pada hal yang ia tidak pahami atau kuasai maka akan takut akan kehilangan kekayaannya.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Japar dan J. (2019) meneliti tentang pengaruh variabel pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Di dalam penelitian ini menghasilkan bahwa variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi di pasar modal. Pada dasarnya seseorang yang memiliki pengetahuan investasi yang baik cenderung akan semakin yakin sehingga menimbulkan rasa percaya diri terhadap investasinya. Dengan itu akan semakin tinggi juga tingkat minat dalam berinvestasi di pasar modal.

Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa & Zulaika (2017). Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

4.6.6 Pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia

Dari hasil uji hipotesis yang dilakukan terbukti bahwasanya adanya pengaruh positif yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Yang berarti hipotesis keenam didukung. Yang berarti bahwa dengan pemahaman literasi keuangan yang tinggi maka minat dalam berinvestasi akan berbanding lurus dengan pemahaman yang dimiliki.

Dengan ini berarti bahwa mahasiswa memiliki toleransi terhadap resiko sangat tinggi. Yang dimana ini dipengaruhi oleh semakin tingginya tingkat pemahaman mengenai literasi keuangan maka akan memicu keberanian dari dalam diri mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan kondisi kebanyakan mahasiswa yang dimana masing-masing belum mempunyai penghasilan sendiri dan masih bergantung terhadap uang yang diberikan oleh orang tuanya maka akan menjadikan mereka kurang konsumtif sehingga akan mendorong minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Darmawan et al (2019) melakukan penelitian tentang literasi

keuangan terhadap minat investasi di pasar modal. Yang mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada pasar modal. Bekal dari pemahaman literasi keuangan yang dimiliki seseorang maka akan menyadarkan diri seseorang betapa pentingnya investasi dalam menjaga atau menambahkan jumlah kekayaannya di masa sekarang untuk masa yang akan datang. Yang berarti bahwa akan meningkatkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian oleh Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Di dalam penelitiannya berpendapat bahwa dikarenakan pada setiap individu mahasiswa memiliki cara masing – masing di dalam mengelola keuangannya tanpa harus sesuai dengan teori yang ada.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan menyajikan terkait kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

1. Motivasi berpengaruh positif terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Semakin tingginya Motivasi yang dimiliki seseorang untuk berinvestasi maka semakin tinggi juga minat seseorang dalam melakukan investasi perdananya.
2. Persepsi return berpengaruh positif terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Semakin tinggi *return* yang didapat maka semakin tinggi juga minat untuk melakukan investasi pertamanya.
3. Resiko berpengaruh positif terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Semakin rendah resiko yang didapat dalam berinvestasi semakin tinggi minat terhadap investasi.
4. Modal investasi minimal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Semakin terjangkau modal yang harus dikeluarkan oleh para investor memengaruhi minat dalam berinvestasi.
5. Pengetahuan investasi pasar modal berpengaruh positif terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Semakin baik pengetahuan mengenai

investasi pasar modal semakin mereka mengetahui bahwa untuk menjaga ataupun menambah kekayaannya mereka perlu untuk menginvestasikan keuangannya.

6. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi pada pasar modal Indonesia. Semakin tingginya pemahaman mengenai literasi keuangan semakin tinggi minat investasi pada pasar modal.

5.2 Implikasi Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu menjadi pendukung dalam penelitian selanjutnya. Untuk perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai acuan dalam membentuk karakter investor pada setiap mahasiswa, sehingga mahasiswa mempunyai rasa berani dan percaya diri dalam mengambil risiko investasi. Selain memberikan edukasi mengenai ilmu teori investasi didalam kelas, juga memberikan praktik investasi dalam kelas sehingga mahasiswa benar-benar dituntut untuk terjun secara langsung dalam berinvestasi. Karena semua dapat dilakukan secara online, *smartphone* sangat membantu dalam praktik investasi online, karena investasi online dapat dilakukan melalui *smartphone*.

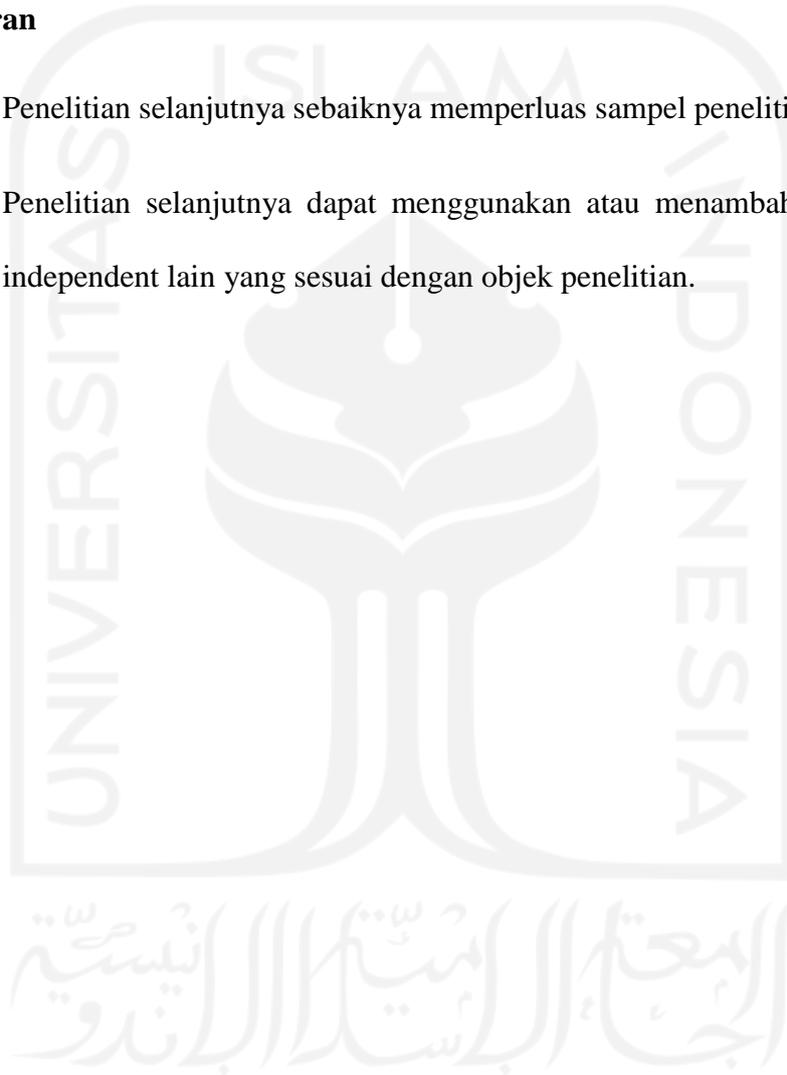
5.3 Keterbatasan

1. Sampel yang ada dalam penelitian ini terbatas hanya mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Islam Indonesia.

2. Penelitian ini hanya menggunakan variable motivasi, persepsi return, resiko, modal minimum investasi, pengetahuan investasi pasar modal dan literasi keuangan.

5.4 Saran

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variable independent lain yang sesuai dengan objek penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Secara Online Melalui Aplikasi Ajaib (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia). *Skripsi Sarjana*.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5), 38 - 52.
- Aini, N., Maslichah, M., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, *Return*, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(5).
- Aji, M. B. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi, Manfaat Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi Sarjana*.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior And Human De Cision Processes*, 50, 179–211.
- Amhalmad, I., & Irianto, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 734 - 746.
- Ari, W., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Fe Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Fe Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(2), 192-201.
<http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/viewFile/25386/23>
- Azizah, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Berinvestasi Di Pasar Modal. *Skripsi Sarjana*, 1 - 14.
- Azwar, S. (1986). *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal AlAmwal* 10 (1), 146–157. Retrieved from :
https://www.researchgate.net/publication/336698531_Analisis_Motivasi_Dan_Pengetahuan_Investasi_Terdapat_Minat_Investasi_Mahasiswa_di_Pasar_Modal.

- Budiarto, A. (2017). Pengaruh Financial Literacy, Overconfidence, Regret Aversion Bias, Danrisk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2).
- Claus, & Thomas. (1999). "The Equity Risk Premium Is Much Lower Than You Think It Is: Empirical Estimates From A New Approach". *Research paper, Columbia Business School*.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 27 - 37.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 44 - 56.
- Denziana, A., & Febriani, R. F. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)(Studi Kasus Pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(2).
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Gde Herry Sugiarto Asana. (2017). Modal Investasi Awal dan Persepsi Risiko dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173-190. Retrieved from : <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIA/article/view/15636>
- Ermendo. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (*Studi Empiris Pada Mahasiswa di Yogyakarta yang Tergabung di Galeri Investasi*), (september), 115.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. (2010). *Multivariate Data Analysis (7 ed.)*. United States: Pearson.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*. Salemba Empat-Jakarta.
- Hati, Harefa, S. W., & Septiani, W. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial. *Journal Of Applied Business Administration*, 3(2), 281 - 295.

Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018, August). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal. In *Proceedings Progress Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 850-860).

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210629153854-17-256818/naik-56-jumlah-investor-pasar-modal-ri-mencapai-388-juta>

Ikhsan, A. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen* (1st ed.). BPFE. Yogyakarta.

Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Ilmiah Neraca FEB-UMPP*, 15(1), 1 - 13.

Jogiyanto, H. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE UGM.

Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem informasi keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto. (2014). *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.

Klaudia, S., Rohmah, T., Devi, Y. V., & Ayu, C. R. (2018). Menakar Pengaruh Risiko, Return, Pemahaman Investasi, dan Modal Investasi Terhadap Minat UMKM Dalam Memilih Jenis Investasi. *Jurnal PETA*, 3(1), 109-124.

Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia. *Skripsi Sarjana*, 1(2), 103 - 117.

Malik, A. D. (2017). Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 61 - 84.

Nandar, H. (2018). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Iain Zawiyah Cot Kala Langsa. *Jurnal KITABAH*, 2(2).

Nisa, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa

Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22 - 35.

Noval, Muhammad, Mujahid dan Noor Sari. "Analisis Minat Mahasiswa Universitas Negeri Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi di Pasar Modal." *AtTaradhi: Jurnal Studi Ekonomi* 11, no. 2 (2020): 104-119.

Pradnyani, N.D. A., & Pramitari, I.G. A.A. (n.d.). (2019). Fasilitas Online Trading dan Modal Minimal Investasi pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 15(3), 168 - 174.

Raditya, D., Budiarta, I. K., & Suardhika, I.M. S. (2014). Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, *Return* Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasis Pada Mahasiswa Magister di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana). 3.

Saputra, D. (2018). Pengaruh manfaat, modal, motivasi dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.

Savanah, A. N., & Takarini, N. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Keuangan Pada Mahasiswa Manajemen UPN "Veteran" Jawa Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Politik*, 2(2), 1 - 9.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Jakarta: Salemba Empat.

Sidik, S. (2021, June 29). *Naik 56%, Jumlah Investor Pasar Modal RI Mencapai 3,88 juta*. CNBC Indonesia. Retrieved August 30, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210629153854-17-256818/naik-56-jumlah-investor-pasar-modal-ri-mencapai-388-juta>

Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tandio, T., & Widanaputra, A. (2016).). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *Return*, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi*. 16(3), 2316–2341. Retrieved from : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>

Taufiqoh, E., Diana, N., & Junaidi, J. (2019). Pengaruh Norma Subjektif, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi, Persepsi *Return* Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Empiris

Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Unisma Dan Unibraw Di Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 8(05).

UNESCO, I. (2007, January – March). International Institute for Educational Planning Newsletter (IIEP). *UNESCO Digital Library, Vol. XXV, No.1*, 1-16. <http://www.unesco.org/iiep>

Utami, B. S., Katti, S. W. B., & Prasetyo, Y. E. (2020). Melihat Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Untuk Pengembangan Galeri Investasi (Studi di Universitas Merdeka Madiun). *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 1(2), 77 - 85.

Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE UNESA yang Terdaftar di Galeri Investasi FE UNESA). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1).

Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, *Return*, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi Secara Online (Studi pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).

Yani, K. L. P., Sara, I. M., & Dewi, A. E. T. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Investor Pemula Yang Terdaftar di Galeri Investasi Universitas Warmadewa). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(2), 37 - 45.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11 - 26.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Lampiran : Kuesioner Penelitian

Perihal : Permohonan bantuan pengisian kuesioner penelitian

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Sony Yustya Asri Artama Mahasiswa Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul "**Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal Indonesia (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Indonesia)**". Maka dari itu ditengah kesibukan saudara/i perkenankan saya untuk memohon pertolongan saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak guna mengisi pernyataan skala yang saya lampirkan. Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk setiap pernyataan yang diharapkan adalah jawaban yang sesuai dengan kondisi saudara/i alami.

Terima Kasih atas waktu yang telah diluangkan oleh saudara/i

Wassalamualaikum Wr.Wb

Hormat saya

(Sony Yustya Asri Artama)

Data Diri Responden

Identitas responden

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

- ❖ Pria
- ❖ Wanita

Tahun Angkatan :

- ❖ 2017
- ❖ 2018
- ❖ 2019
- ❖ 2020

Sudah mengambil mata kuliah manajemen keuangan :

- ❖ Sudah
- ❖ Belum

Terdapat 4 skala dengan rentang 1 - 4 dengan keterangan sebagai berikut:

1. = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. = Tidak Setuju (TS)
3. = Setuju (S)
4. = Sangat Setuju (SS)

A. Instrumen penelitian motivasi

		Nilai
--	--	--------------

No	Pertanyaan	STS	T	S	SS
1	Saya memiliki keinginan untuk belajar investasi pasar modal untuk mendapatkan keuntungan yang konsisten				
2	Saya ingin berinvestasi saham sejak dini untuk kejayaan keuangan dimasa depan				
3	Saya akan berinvestasi saham apabila rekan atau orang yang saya kenal berinvestasi saham				
4	Dengan berinvestasi saham di pasar modal berarti memiliki bagian dari perusahaan yang saya investasikan				
5	Saya mulai merencanakan investasi jangka pendek maupun jangka panjang				

B. Instrumen penelitian persepsi return

No	Pertanyaan	Nilai			
		STS	T	S	SS
1	Saya berminat investasi dipasar modal karena <i>return</i> (keuntungan) yang akan diperoleh				
2	Saya mengetahui bahwa mendapatkan keuntungan dipasar modal didapat dari dividen atau capital gain				
3	Dengan menjadi seorang investor, saya akan memperoleh pendapatan lebih besar sebagai seorang mahasiswa				
4	Dengan berinvestasi pada pasar modal menawarkan keuntungan yang kompetitif dan menarik				
5	Selain keuntungan berupa <i>return</i> (keuntungan) yang diperoleh, saya juga mengetahui adanya kerugian yang sewaktu-waktu akan diterima				

C. Instrumen penelitian resiko

No	Pertanyaan	Nilai			
		STS	T	S	SS
1	Saya mengetahui bahwa berinvestasi dipasar modal memiliki resiko tinggi				
2	Menurut saya, berinvestasi dipasar modal tidak menjamin memenuhi kebutuhan saya di masa depan				
3	Saya mengetahui berinvestasi di pasar modal memiliki resiko kerugian				
4	Saya merasa dapat menghadapi resiko dalam berinvestasi di pasar saham				
5	Saya merasa terlalu banyak ketidak pastian dalam bertransaksi saham				

D. Instrumen penelitian modal investasi minimal

No	Pertanyaan	Nilai			
		STS	T	S	SS
1	Modal menjadi faktor utama dalam memulai investasi pada pasar modal				
2	Saat berinvestasi pada pasar modal saya melakukan pertimbangan estimasi kekayaan sebelum melakukan transaksi				
3	Sebagai salah satu instrumen investasi, untuk memulai investasi pada reksa dana cukup terjangkau				
4	Beberapa sekuritas memberikan kemudahan dengan membuka akun				
5	Saya merasa investasi dengan modal minimal membutuhkan waktu yang lama dalam mencukupi kebutuhan saya dimasa depan				

E. Instrumen penelitian pengetahuan investasi pasar modal

No	Pertanyaan	Nilai			
		STS	T	S	SS
1	Sebagai calon investor, pentingnya pengetahuan dasar mengenai investasi				
2	Saya mengetahui dengan berinvestasi pada pasar modal dapat memperoleh keuntungan				
3	Sebelum memutuskan membeli saham pada pasar modal, saya akan melakukan analisis teknikal dan fundamental terlebih dahulu terhadap saham tersebut				
4	Dengan saya berinvestasi saham pada pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya mengalokasikan kekayaan saya dalam berinvestasi				
5	Menurut saya, dengan edukasi pasar modal dapat memberi informasi mengenai investasi saham pada pasar modal				

F. Instrumen penelitian literasi keuangan

No	Pertanyaan	Nilai			
		STS	T	S	SS
1	Pengeluaran merupakan berkurangnya saldo kas akibat pembayaran yang menyebabkan berkurangnya asset				
2	Manfaat perencanaan keuangan pribadi adalah untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan				
3	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi				
4	Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari bentuk penipuan uang				
5	Dengan berinvestasi dapat menghindari karta kekayaan saya dari inflasi yang terjadi setiap tahunnya				

LAMPIRAN 2

HASIL TABULASI DATA

Motivasi (X1)						
NO	M1	M2	M3	M4	M5	Total
1	3	3	2	3	3	14
2	4	4	3	4	3	18
3	3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	3	19
5	3	4	4	4	4	19
6	2	2	1	2	1	8
7	3	4	3	3	4	17
8	3	3	3	3	3	15
9	4	3	3	3	4	17
10	3	4	4	3	4	18
11	4	3	3	3	3	16
12	3	3	2	3	4	15
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	4	4	17
17	3	3	3	3	4	16
18	4	3	3	4	3	17

19	3	4	3	4	3	17
20	3	4	3	4	4	18
21	3	3	4	3	3	16
22	4	4	2	4	4	18
23	3	3	4	2	4	16
24	3	3	2	3	3	14
25	3	3	3	3	3	15
26	3	4	3	3	3	16
27	3	4	3	4	3	17
28	4	4	4	4	3	19
29	3	4	4	3	4	18
30	4	4	3	4	4	19
31	3	3	4	3	4	17
32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	3	4	18
34	3	4	3	4	3	17
35	4	3	3	4	4	18
36	4	3	4	4	3	18
37	3	3	3	3	3	15
38	4	4	3	4	3	18
39	4	3	4	3	4	18
40	3	3	3	3	3	15
41	4	3	4	4	3	18
42	4	3	4	4	4	19

43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	3	4	4	18
47	3	4	3	4	4	18
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	3	4	4	19
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	4	4	4	20
54	4	3	3	4	4	18
55	4	3	3	4	3	17
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	3	19
59	4	4	3	4	4	19
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	2	4	4	18
62	3	3	4	3	4	17
63	3	3	3	4	4	17
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	15

67	3	3	3	3	3	15
68	3	4	3	4	4	18
69	3	3	3	3	3	15
70	4	4	4	3	4	19
71	4	4	4	3	4	19
72	3	3	3	3	3	15
73	3	3	3	3	3	15
74	4	3	3	3	3	16
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	3	3	3	3	3	15
78	4	4	4	4	4	20
79	3	4	3	4	3	17
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	1	4	4	17
85	3	3	3	3	3	15
86	3	4	3	4	3	17
87	3	4	3	3	4	17
88	4	4	3	3	3	17
89	4	4	3	4	4	19
90	3	3	2	3	3	14

91	3	3	3	3	3	15
92	4	3	2	3	3	15
93	3	3	4	4	3	17
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	4	4	17
96	3	3	4	4	4	18
97	3	4	4	3	3	17
98	3	3	3	4	3	16
99	3	4	4	3	3	17
100	3	4	4	4	4	19
101	4	3	4	3	4	18
102	3	4	3	4	3	17

Persepsi Return

No	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	Total
1	4	4	3	3	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	4	4	3	3	3	17
4	4	3	4	4	3	18
5	3	3	3	3	3	15
6	4	4	4	4	4	20
7	4	2	3	3	4	16
8	3	4	4	4	3	18

9	3	3	4	4	3	17
10	4	4	3	4	4	19
11	3	4	4	3	3	17
12	4	4	2	3	4	17
13	4	4	3	3	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	2	2	3	2	3	12
16	3	3	3	3	3	15
17	4	4	4	4	4	20
18	4	3	4	3	3	17
19	4	3	3	3	4	17
20	3	3	3	3	4	16
21	4	3	3	3	3	16
22	4	4	3	3	4	18
23	2	2	2	1	2	9
24	2	4	2	3	4	15
25	3	3	3	3	3	15
26	2	3	3	3	3	14
27	3	3	3	3	4	16
28	3	3	2	2	3	13
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	3	4	4	19
31	4	3	3	3	4	17

32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	4	4	3	3	4	18
35	3	3	3	3	4	16
36	4	3	3	3	3	16
37	3	3	4	4	4	18
38	4	4	3	4	3	18
39	3	3	2	2	3	13
40	4	4	4	4	4	20
41	4	3	4	4	4	19
42	4	4	3	4	4	19
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20
46	4	4	4	4	4	20
47	3	4	3	4	4	18
48	4	1	4	4	4	17
49	3	4	3	3	4	17
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	3	4	4	4	19
54	3	4	4	4	4	19

55	4	4	3	4	4	19
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	4	4	4	19
59	3	4	4	4	4	19
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	3	3	4	18
62	4	4	3	3	3	17
63	3	3	3	3	4	16
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	2	3	4	15
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	3	4	4	17
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	3	4	4	19
72	4	4	4	4	3	19
73	3	3	4	4	4	18
74	4	4	3	3	3	17
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	3	3	4	3	4	17

78	4	4	4	4	4	20
79	4	3	3	3	4	17
80	4	4	4	4	4	20
81	3	4	3	3	3	16
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	3	3	3	4	3	16
86	4	3	4	3	4	18
87	2	3	3	3	3	14
88	4	3	3	3	3	16
89	4	4	4	4	4	20
90	3	4	2	3	4	16
91	3	3	3	3	3	15
92	3	3	3	3	3	15
93	3	3	4	4	3	17
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	15
96	3	4	3	3	3	16
97	3	3	3	4	4	17
98	3	3	3	3	4	16
99	3	3	4	4	4	18
100	4	3	3	4	3	17

101	3	3	2	2	3	13
102	4	4	3	3	4	18

Resiko

No	R1	R2	R3	R4	R5	Total
1	4	4	4	4	4	20
2	2	3	2	3	2	12
3	3	3	3	3	3	15
4	4	3	4	3	4	18
5	3	2	3	3	2	13
6	3	2	2	2	2	11
7	3	2	3	3	3	14
8	4	3	3	4	3	17
9	4	3	3	3	4	17
10	4	3	3	3	3	16
11	3	2	3	3	3	14
12	2	3	3	3	2	13
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	3	3	2	2	3	13
18	3	2	3	3	2	13

19	4	4	4	2	4	18
20	3	3	3	2	3	14
21	3	3	3	3	4	16
22	4	2	4	4	2	16
23	4	4	4	2	4	18
24	2	3	4	3	2	14
25	3	3	3	3	3	15
26	4	2	3	3	2	14
27	4	2	4	4	4	18
28	3	2	2	3	2	12
29	4	4	3	4	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	3	4	3	2	3	15
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	3	4	3	18
34	4	4	3	4	3	18
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	4	3	4	4	3	18
38	4	3	4	4	4	19
39	3	2	3	2	3	13
40	3	3	4	4	3	17
41	4	3	4	4	4	19
42	4	4	4	4	4	20

43	3	3	3	3	2	14
44	3	2	3	3	2	13
45	4	4	4	4	4	20
46	3	3	3	4	3	16
47	4	2	4	3	3	16
48	4	4	4	3	3	18
49	3	3	4	3	2	15
50	3	3	3	3	3	15
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	2	14
53	3	4	4	3	4	18
54	4	4	3	3	4	18
55	3	3	3	3	3	15
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	3	4	4	2	17
59	4	2	4	3	2	15
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	3	4	3	4	18
64	4	4	4	3	4	19
65	2	3	3	2	3	13
66	2	2	3	3	2	12

67	3	3	3	3	3	15
68	3	2	3	2	3	13
69	4	4	4	4	4	20
70	4	4	4	4	4	20
71	4	3	4	4	4	19
72	2	3	3	3	2	13
73	3	3	3	3	2	14
74	4	3	4	3	2	16
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	2	3	3	3	2	13
78	4	4	4	4	4	20
79	3	4	3	4	3	17
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	3	3	4	3	3	16
84	4	1	4	4	2	15
85	3	4	4	3	3	17
86	3	4	4	3	4	18
87	3	3	3	3	3	15
88	4	3	4	3	3	17
89	3	3	4	4	4	18
90	3	3	4	3	2	15

91	3	3	3	3	3	15
92	2	3	3	3	2	13
93	4	3	4	4	4	19
94	3	3	3	3	3	15
95	2	2	3	3	3	13
96	3	3	2	3	3	14
97	3	3	4	3	3	16
98	3	3	3	4	3	16
99	3	3	4	4	3	17
100	3	3	3	4	3	16
101	3	2	3	2	3	13
102	4	4	3	4	3	18

Modal Investasi Minimal

No	MIM1	MIM 2	MIM 3	MIM 4	MIM 5	Total
1	2	3	4	4	4	17
2	2	4	4	4	4	18
3	3	4	4	4	4	19
4	3	3	3	3	3	15
5	4	4	3	3	3	17
6	2	2	1	2	2	9
7	3	3	3	3	3	15

8	3	3	3	3	3	15
9	3	3	4	4	4	18
10	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	4	3	4	17
13	3	3	4	4	3	17
14	4	4	4	4	2	18
15	4	3	4	3	4	18
16	3	3	3	4	3	16
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	4	4	2	16
19	4	4	3	4	4	19
20	2	2	4	3	3	14
21	3	3	3	4	4	17
22	4	4	3	3	4	18
23	3	3	2	3	4	15
24	3	3	3	4	3	16
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	4	4	20
28	4	3	3	3	3	16
29	4	4	4	4	3	19
30	4	4	4	4	4	20
31	1	4	3	4	4	16

32	4	4	4	4	4	20
33	4	3	4	4	4	19
34	4	4	3	4	4	19
35	4	4	4	3	3	18
36	4	3	4	4	4	19
37	4	4	3	3	4	18
38	4	4	3	3	4	18
39	3	3	2	2	2	12
40	4	4	4	4	3	19
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	3	4	3	18
43	3	3	4	4	4	18
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	4	3	3	17
47	1	3	4	4	4	16
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	3	4	3	18
50	4	4	3	3	4	18
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	3	4	4	19
54	4	3	4	4	4	19
55	3	4	3	4	3	17

56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	3	4	4	19
59	3	3	4	4	3	17
60	3	3	3	3	3	15
61	3	3	4	4	4	18
62	3	4	4	3	4	18
63	4	3	4	3	3	17
64	3	3	3	4	4	17
65	4	3	3	3	3	16
66	4	4	4	4	4	20
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	3	4	3	16
69	4	4	4	3	3	18
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	3	4	4	4	19
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	3	3	15
75	4	4	4	4	4	20
76	4	4	4	4	4	20
77	4	4	3	4	3	18
78	4	4	4	4	4	20
79	3	4	4	3	4	18

80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	3	3	3	3	3	15
84	4	4	4	4	4	20
85	3	3	3	3	3	15
86	4	3	4	4	3	18
87	3	3	3	3	3	15
88	4	3	3	3	3	16
89	4	4	3	3	4	18
90	2	3	4	4	2	15
91	3	3	3	3	3	15
92	3	3	3	4	2	15
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	3	3	18
95	3	4	4	4	3	18
96	4	4	4	4	4	20
97	3	4	4	3	3	17
98	4	4	3	4	3	18
99	3	3	3	3	4	16
100	3	3	4	4	4	18
101	3	3	2	2	2	12
102	4	4	3	4	4	19

Pengetahuan Investasi Pasar Modal

No	PIPM 1	PIPM 2	PIPM 3	PIPM 4	PIPM 5	Tota l
1	4	4	2	3	4	17
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	4	18
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	3	15
7	4	3	3	3	3	16
8	4	3	4	4	3	18
9	3	3	3	3	3	15
10	4	3	3	3	3	16
11	4	3	3	3	3	16
12	4	3	4	3	4	18
13	4	3	3	3	3	16
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	4	3	3	3	3	16
17	4	4	4	4	4	20
18	3	4	4	3	4	18
19	4	4	4	3	4	19
20	3	3	3	3	3	15
21	3	4	3	3	3	16

22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	3	2	4	17
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	4	3	3	3	4	17
27	3	3	4	4	3	17
28	3	4	4	3	3	17
29	4	3	4	4	3	18
30	4	4	4	4	4	20
31	4	3	4	3	3	17
32	4	4	4	4	4	20
33	2	2	2	2	2	10
34	4	3	4	4	3	18
35	4	3	4	4	3	18
36	4	3	4	4	3	18
37	4	3	4	3	4	18
38	4	4	4	3	3	18
39	4	3	4	4	4	19
40	4	4	4	3	3	18
41	3	3	3	2	1	12
42	4	4	4	4	4	20
43	3	4	3	3	3	16
44	4	4	4	4	4	20
45	4	4	4	4	4	20

46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	4	4	3	19
48	4	4	4	4	4	20
49	3	3	4	3	4	17
50	4	3	3	3	4	17
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	3	4	4	3	3	17
54	3	3	4	4	4	18
55	4	3	3	4	3	17
56	4	4	4	4	4	20
57	2	3	3	3	2	13
58	4	4	3	4	4	19
59	4	4	4	4	4	20
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	4	4	4	20
62	3	4	3	3	4	17
63	4	3	4	4	4	19
64	4	4	3	4	3	18
65	4	4	4	4	4	20
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	4	3	3	3	4	17
69	4	4	3	4	4	19

70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	4	4	2	4	18
73	3	3	3	3	3	15
74	4	4	4	3	3	18
75	3	3	4	3	4	17
76	4	4	4	4	4	20
77	3	3	4	3	3	16
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	4	3	3	16
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	3	4	3	4	4	18
87	3	3	3	3	3	15
88	4	3	3	3	4	17
89	4	3	3	4	4	18
90	4	3	4	3	4	18
91	3	3	3	3	3	15
92	4	3	3	3	3	16
93	3	4	3	3	3	16

94	4	4	4	4	4	20
95	3	3	3	3	3	15
96	4	4	3	3	3	17
97	3	3	4	3	4	17
98	3	3	3	3	4	16
99	4	3	3	3	3	16
100	4	3	3	4	3	17
101	4	3	4	4	4	19
102	4	3	4	4	3	18

Literasi Keuangan

No	LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	Total
1	3	3	3	3	3	15
2	1	4	4	4	3	16
3	3	3	3	3	3	15
4	3	4	4	3	3	17
5	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	3	15
7	2	3	3	2	2	12
8	4	4	4	3	3	18
9	3	3	3	3	3	15
10	4	4	4	4	3	19
11	3	3	4	3	3	16

12	3	4	3	3	3	16
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	3	3	18
16	3	4	4	4	3	18
17	3	3	3	3	3	15
18	3	3	3	4	3	16
19	2	4	4	4	4	18
20	3	3	3	3	3	15
21	4	3	4	3	3	17
22	3	4	3	4	3	17
23	3	4	4	1	2	14
24	3	4	4	3	3	17
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	3	4	3	18
27	3	4	3	4	4	18
28	2	3	3	3	3	14
29	4	4	4	3	4	19
30	4	4	4	4	4	20
31	2	3	4	3	4	16
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	3	19
34	3	4	3	4	4	18
35	4	3	4	4	3	18

36	4	3	4	4	3	18
37	3	4	4	3	4	18
38	4	4	4	2	1	15
39	3	3	3	3	3	15
40	4	4	4	4	4	20
41	3	4	4	2	2	15
42	3	3	4	4	4	18
43	4	4	4	4	4	20
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20
46	4	3	4	4	4	19
47	4	4	4	4	4	20
48	4	4	4	4	4	20
49	4	4	4	3	4	19
50	4	4	4	4	4	20
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	3	4	3	4	18
54	4	3	3	4	4	18
55	3	3	4	3	3	16
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	3	4	3	18
59	3	4	4	4	4	19

60	3	3	3	3	3	15
61	3	4	4	3	3	17
62	4	4	4	3	4	19
63	3	3	3	3	4	16
64	3	3	3	3	4	16
65	3	3	4	2	3	15
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	3	3	3	15
68	3	3	3	4	3	16
69	4	4	4	3	4	19
70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	4	3	4	3	3	17
73	3	3	3	3	3	15
74	3	3	3	3	3	15
75	3	3	3	4	3	16
76	4	4	4	4	4	20
77	4	3	3	3	3	16
78	4	4	4	4	4	20
79	4	4	4	4	3	19
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	3	3	3	3	3	15

84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	3	19
86	3	4	3	4	4	18
87	3	4	3	3	3	16
88	3	4	3	3	3	16
89	4	4	4	4	4	20
90	2	4	4	4	3	17
91	3	3	3	3	3	15
92	3	4	3	4	3	17
93	3	3	3	3	3	15
94	3	3	3	3	3	15
95	3	3	3	3	3	15
96	4	4	3	3	3	17
97	3	3	4	4	3	17
98	3	3	3	4	4	17
99	4	3	3	4	3	17
100	3	3	4	4	3	17
101	3	3	3	3	3	15
102	3	4	3	4	4	18

Minat Investasi pada Pasar Modal Indonesia

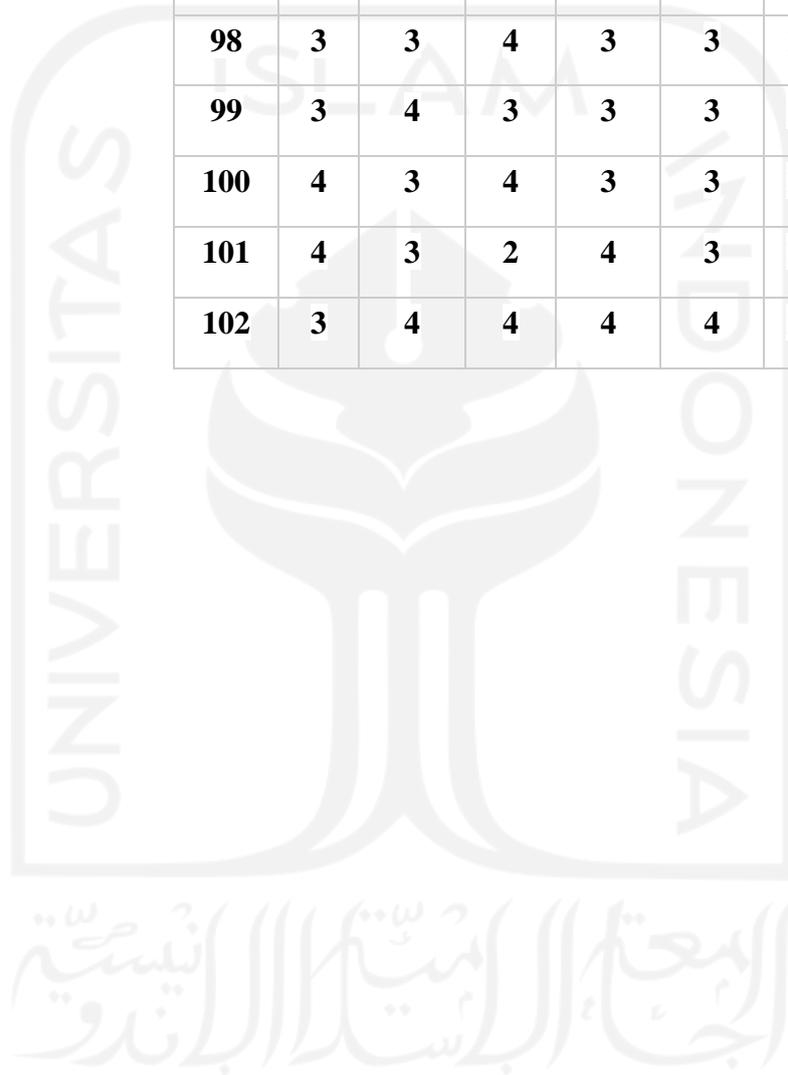
No	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	Tota l
1	3	4	3	3	3	16
2	4	4	4	4	3	19
3	3	3	4	3	3	16
4	4	4	3	4	3	18
5	4	3	3	4	4	18
6	2	1	2	3	2	10
7	3	3	3	3	3	15
8	3	4	3	4	4	18
9	3	3	4	3	3	16
10	4	4	4	3	4	19
11	3	3	3	3	3	15
12	3	3	3	4	3	16
13	3	3	3	3	3	15
14	4	4	4	4	4	20
15	4	4	4	4	4	20
16	3	3	3	3	3	15
17	3	4	3	4	3	17
18	3	3	3	4	3	16
19	3	3	4	4	4	18
20	4	3	3	3	3	16
21	3	3	3	3	3	15

22	4	4	4	4	4	20
23	3	2	3	3	3	14
24	3	3	3	3	3	15
25	3	3	3	3	3	15
26	3	3	3	3	3	15
27	3	3	4	3	4	17
28	4	3	3	3	3	16
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	4	4	20
33	4	4	4	4	4	20
34	3	4	4	4	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	3	4	4	4	4	19
38	4	3	4	4	3	18
39	4	3	2	4	3	16
40	3	4	4	4	4	19
41	4	4	4	2	3	17
42	4	4	4	4	4	20
43	4	3	3	4	3	17
44	3	3	3	3	3	15
45	4	4	4	4	4	20

46	4	4	3	4	4	19
47	4	4	3	4	4	19
48	4	3	4	4	4	19
49	4	3	4	3	4	18
50	3	3	4	3	4	17
51	4	4	4	4	4	20
52	3	3	3	3	3	15
53	4	4	4	3	4	19
54	4	4	4	4	4	20
55	3	3	3	3	3	15
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	4	4	4	4	4	20
59	4	4	3	4	4	19
60	3	3	3	3	3	15
61	4	4	4	4	4	20
62	3	3	4	3	4	17
63	3	3	3	4	3	16
64	3	3	3	4	3	16
65	3	3	3	4	3	16
66	3	4	4	3	3	17
67	3	3	3	3	3	15
68	4	3	3	3	3	16
69	3	4	4	4	4	19

70	4	4	4	4	4	20
71	4	4	4	4	4	20
72	3	4	4	4	3	18
73	3	4	3	3	3	16
74	3	3	3	4	3	16
75	4	4	4	3	3	18
76	4	4	4	4	4	20
77	3	3	4	3	3	16
78	4	4	4	4	4	20
79	3	3	4	3	4	17
80	4	4	4	4	4	20
81	4	4	4	4	4	20
82	4	4	4	4	4	20
83	3	4	3	4	3	17
84	3	4	4	4	4	19
85	3	3	3	4	4	17
86	3	4	4	4	4	19
87	3	3	3	3	3	15
88	3	3	3	3	3	15
89	4	4	4	4	4	20
90	3	3	3	4	3	16
91	3	3	3	3	3	15
92	3	3	3	3	3	15
93	3	3	4	3	3	16

94	3	3	4	4	3	17
95	3	3	4	3	3	16
96	4	3	4	3	3	17
97	3	3	3	3	3	15
98	3	3	4	3	3	16
99	3	4	3	3	3	16
100	4	3	4	3	3	17
101	4	3	2	4	3	16
102	3	4	4	4	4	19



LAMPIRAN 3

HASIL UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

a. Variabel Minat Investasi (Y)

		Correlations					
		MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	Total_M B
MB1	Pearson Correlation	1	.523**	.363**	.378**	.504**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MB2	Pearson Correlation	.523**	1	.529**	.490**	.640**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MB3	Pearson Correlation	.363**	.529**	1	.202*	.618**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.042	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MB4	Pearson Correlation	.378**	.490**	.202*	1	.541**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.042		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MB5	Pearson Correlation	.504**	.640**	.618**	.541**	1	.863**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102

Total_ MB	Pearson Correlation	.720**	.840**	.718**	.676**	.863**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Motivasi (X1)

Correlations							
		M1	M2	M3	M4	M5	Total_ M
M1	Pearson Correlation	1	.380**	.328**	.512**	.458**	.726**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
M2	Pearson Correlation	.380**	1	.324**	.545**	.424**	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
M3	Pearson Correlation	.328**	.324**	1	.243*	.407**	.679**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001		.014	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
M4	Pearson Correlation	.512**	.545**	.243*	1	.410**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102

M5	Pearson Correlation	.458**	.424**	.407**	.410**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_M	Pearson Correlation	.726**	.725**	.679**	.732**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

c. Variabel Persepsi Return (X2)

Correlations							
		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	Total_PR
PR1	Pearson Correlation	1	.441**	.434**	.499**	.438**	.753**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PR2	Pearson Correlation	.441**	1	.259**	.438**	.365**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000		.009	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PR3	Pearson Correlation	.434**	.259**	1	.741**	.335**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009		.000	.001	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PR4	Pearson Correlation	.499**	.438**	.741**	1	.507**	.861**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PR5	Pearson Correlation	.438**	.365**	.335**	.507**	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_PR	Pearson Correlation	.753**	.674**	.755**	.861**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Resiko (X3)

Correlations							
		R1	R2	R3	R4	R5	Total_R
R1	Pearson Correlation	1	.399**	.570**	.512**	.588**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
R2	Pearson Correlation	.399**	1	.392**	.386**	.640**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
R3	Pearson Correlation	.570**	.392**	1	.486**	.493**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102

R4	Pearson Correlation	.512**	.386**	.486**	1	.395**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
R5	Pearson Correlation	.588**	.640**	.493**	.395**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_R	Pearson Correlation	.791**	.754**	.746**	.711**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

e. Variabel Modal Investasi Minimal (X4)

Correlations							
		MIM1	MIM2	MIM3	MIM4	MIM5	Total_MIM
MIM1	Pearson Correlation	1	.547**	.247*	.205*	.272**	.659**
	Sig. (2-tailed)		.000	.012	.039	.006	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MIM2	Pearson Correlation	.547**	1	.345**	.417**	.438**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102

MIM3	Pearson Correlation	.247*	.345**	1	.574**	.415**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MIM4	Pearson Correlation	.205*	.417**	.574**	1	.437**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.039	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
MIM5	Pearson Correlation	.272**	.438**	.415**	.437**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_MIM	Pearson Correlation	.659**	.759**	.719**	.719**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

f. Variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5)

Correlations							
		PIPM1	PIPM2	PIPM3	PIPM4	PIPM5	Total_PI PM
PIPM1	Pearson Correlation	1	.390**	.377**	.503**	.496**	.734**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102

PIPM2	Pearson Correlation	.390**	1	.371**	.397**	.496**	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PIPM3	Pearson Correlation	.377**	.371**	1	.523**	.416**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PIPM4	Pearson Correlation	.503**	.397**	.523**	1	.469**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
PIPM5	Pearson Correlation	.496**	.496**	.416**	.469**	1	.782**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_PIPM	Pearson Correlation	.734**	.706**	.720**	.782**	.782**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

g. Variabel Literasi Keuangan (X6)

Correlations							
		LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	Total_LK
LK1	Pearson Correlation	1	.351**	.403**	.310**	.336**	.700**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.002	.001	.000

	N	102	102	102	102	102	102
LK2	Pearson Correlation	.351**	1	.504**	.327**	.309**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.002	.000
	N	102	102	102	102	102	102
LK3	Pearson Correlation	.403**	.504**	1	.218*	.298**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.027	.002	.000
	N	102	102	102	102	102	102
LK4	Pearson Correlation	.310**	.327**	.218*	1	.595**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.027		.000	.000
	N	102	102	102	102	102	102
LK5	Pearson Correlation	.336**	.309**	.298**	.595**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.002	.000		.000
	N	102	102	102	102	102	102
Total_LK	Pearson Correlation	.700**	.681**	.660**	.722**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	102	102	102	102	102	102
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Uji Reabilitas

a. Variabel Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	5

b. Variabel Motivasi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	5

c. Variabel Persepsi Return (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	5

d. Variabel Resiko (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.824	5

e. Variabel Modal Investasi Minimal (X4)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.754	5

f. Variabel Pengetahuan Investasi Pasar Modal (X5)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.800	5

g. Variabel Literasi Keuangan (X6)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5

LAMPIRAN 4

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
M	102	1.60	4.00	3.4353	.40532
PR	102	1.80	4.00	3.4706	.44200
R	102	2.20	4.00	3.3020	.52104
MIM	102	1.80	4.00	3.4824	.42900
PIPM	102	2.00	4.00	3.5412	.40841
LK	102	2.40	4.00	3.4549	.39916
MB	102	2.00	4.00	3.4824	.41109
Valid N (listwise)	102				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.17824347
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.052

	Negative	-.047
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

3. Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.707	.224		-3.162	.002
	M	.282	.060	.278	4.715	.000
	PR	.164	.049	.176	3.313	.001
	R	.124	.047	.157	2.652	.009
	MIM	.226	.064	.236	3.525	.001
	PIPM	.203	.049	.202	4.141	.000
	LK	.213	.065	.206	3.254	.002

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.173	.124		1.394	.167
	M	.000	.033	.002	.012	.990
	PR	.032	.027	.138	1.166	.247
	R	.040	.026	.201	1.526	.130
	MIM	-.042	.036	-.175	-1.172	.244
	PIPM	-.048	.027	-.194	-1.783	.078
	LK	.013	.036	.052	.371	.712
a. Dependent Variable: abs_resid						



LAMPIRAN 5

UJI REGRESI BERGANDA

1. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.707	.224		-3.162	.002
	M	.282	.060	.278	4.715	.000
	PR	.164	.049	.176	3.313	.001
	R	.124	.047	.157	2.652	.009
	MIM	.226	.064	.236	3.525	.001
	PIPM	.203	.049	.202	4.141	.000
	LK	.213	.065	.206	3.254	.002
a. Dependent Variable: MB						

2. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.707	.224		-3.162	.002
	M	.282	.060	.278	4.715	.000
	PR	.164	.049	.176	3.313	.001

	R	.124	.047	.157	2.652	.009
	MIM	.226	.064	.236	3.525	.001
	PIPM	.203	.049	.202	4.141	.000
	LK	.213	.065	.206	3.254	.002
a. Dependent Variable: MB						

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.800	.18379
a. Predictors: (Constant), LK, PIPM, PR, M, R, MIM				
b. Dependent Variable: MB				